



## **KATA PENGANTAR**

Sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa penyusunan RAPBN berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dengan memperhitungkan ketersediaan anggaran. RKP merupakan dokumen perencanaan tahunan yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RAPBN dan dasar pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah melalui Kementerian/Lembaga. RKP merupakan penjabaran dari RPJM Nasional yang memuat prioritas pembangunan, rancangan kerangka ekonomi makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh termasuk arah kebijakan fiskal, serta program Kementerian/Lembaga, lintas Kementerian/Lembaga, kewilayahan dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif. RKP kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Rencana Kerja Kementerian/ Lembaga (Renja K/L).

Rencana Kerja Kementerian/ Lembaga (Renja K/L) Direktorat Jenderal Tanaman Pangan merupakan penjabaran dari Rencana Program dan Kegiatan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Rencana Kerja Kementerian/Lembaga disusun untuk pencapaian produksi tanaman pangan berupa 1) peningkatan produktivitas, 2) perluasan areal dan optimasi lahan, serta 4) perbaikan manajemen. Implementasi pencapaian produksi ini melibatkan semua stakeholder. Dalam konteks tersebut, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan memiliki 1 program sebagai wilayah tanggung jawab tugas pokok dan fungsi yaitu **Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan Untuk Mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan**. Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja K/L) digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL).

Sehubungan dengan hal tersebut, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan telah menyusun program, kegiatan dan anggaran tahun 2017 dengan sistem pendekatan penganggaran berbasis kinerja dan prioritas nasional.

Jakarta,

2016

**Tim Penyusun**



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i	
DAFTAR ISI	ii	
DAFTAR TABEL	lii	
DAFTAR BAGAN	lv	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	5
	B. Tujuan	5
	C. Sasaran	
BAB II	DASAR PENYUSUNAN RENCANA KERJA DITJEN TANAMAN PANGAN	6
	A. Dasar Penyusunan Renja K/L	6
	B. Kronologis Penetapan Pagu Indikatif Tahun 2017	10
	C. Rancangan Kerja Kementerian Pertanian Tahun 2017	12
BAB III	PENETAPAN PAGU INDIKATIF DITJEN TANAMAN PANGAN TAHUN 2017	18
	A. Rapat Trilateral Meeting	18
	B. Rapat Penyusunan Rencana Kerja Ditjen Tanaman Pangan	20
BAB IV	PENYUSUNAN RENCANA KERJA (RENJA) DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN TAHUN 2017	23
BAB V	PENUTUP	32



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Alokasi Pagu Indikatif Kementerian Pertanian Tahun 2017	13
Tabel 2	Alokasi Anggaran Ditjen TP Sesuai Hasil Trilateral Meeting 2017	19
Tabel 3	Rincian Pagu Per Kegiatan Tahun 2017	23
Tabel 4	Rincian Kegiatan dan Anggaran Pengelolaan Produksi AKABI 2017	24
Tabel 5	Rincian Kegiatan dan Anggaran Pengelolaan Produksi Tanaman Serealisa 2017	25
Tabel 6	Rincian Kegiatan dan Anggaran Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman 2017	26
Tabel 7	Rincian Kegiatan dan Anggaran Penguatan Perlindungan TP dan Gangguan OPT dan DPI 2017	27
Tabel 8	Rincian Kegiatan dan Anggaran Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan 2017	28
Tabel 9	Rincian Kegiatan dan Anggaran Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya 2017	29
Tabel 10	Rincian Kegiatan dan Anggaran Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih 2017	30
Tabel 11	Rincian Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT 2017	31



**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1	Dokumen Perencanaan Pembangunan Periode Lima Tahunan	1
Bagan 2	Kebijakan Pembangunan Tanaman Pangan Tahun 2015-2019	3
Bagan 3	Mekanisme Pertemuan Tiga Pihak	11

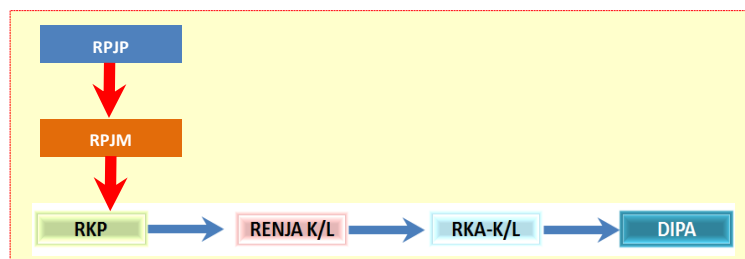


## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan saat ini memerlukan kreativitas dan berbagai terobosan sehingga mampu beradaptasi dengan tuntutan perubahan lingkungan strategis. Sesuai amanat dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, pemerintahan saat ini memasuki periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahap ke-3 (Tahun 2015-2019), pembangunan pertanian tetap memegang peran yang strategis dalam perekonomian nasional. Peran strategis pertanian tersebut digambarkan melalui kontribusi yang nyata melalui pembentukan kapital, penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bio-energi, penyerap tenaga kerja, sumber devisa negara, dan sumber pendapatan, serta pelestarian lingkungan melalui praktek usahatani yang ramah lingkungan.

Dalam konteks integrasi perencanaan pembangunan, perlu disusun dokumen yang dapat menterjemahkan proses pembangunan jangka panjang dan jangka menengah ke dalam proses pembangunan jangka pendek (tahunan). Hal ini memerlukan suatu spirit yang konsisten dan taat atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Memang tidak dapat dipungkiri, dalam perjalanannya, proses perencanaan dapat mengalami perubahan baik bersifat fundamental atau bersifat non fundamental. Proses perencanaan tersebut dilakukan mulai dari RPJP – RPJM – Renstra – RKP – Renja K/L – RKA/KL – DIPA.



Bagan 1. Dokumen Perencanaan Pembangunan Periode Lima Tahunan



Untuk memperkuat proses kinerja pembangunan, harus dilakukan evaluasi secara makro dan mikro, termasuk kebijakan yang ditetapkan. Hal ini sebagai bagian perbaikan secara berkelanjutan. Tetapi sering kali, karena faktor kebiasaan dan minimnya data menyebabkan proses perencanaan dilakukan sebagai proses biasa atau rutin setiap tahun. Dilematika ini menjadi permasalahan tersendiri bagi pengambil kebijakan di suatu organisasi.

Sub sektor tanaman pangan sebagai salah satu sub sektor pertanian mempunyai arti yang strategis dalam perekonomian nasional. Arti strategis tersebut meliputi sumber kebutuhan paling pokok bagi kehidupan nasional yaitu bahan pangan dan menopang kehidupan lebih dari 60 persen pelaku usaha pertanian di Indonesia. Keberhasilan pembangunan tanaman pangan akan berdampak langsung terhadap ketahanan dan pertahanan nasional serta perekonomian nasional.

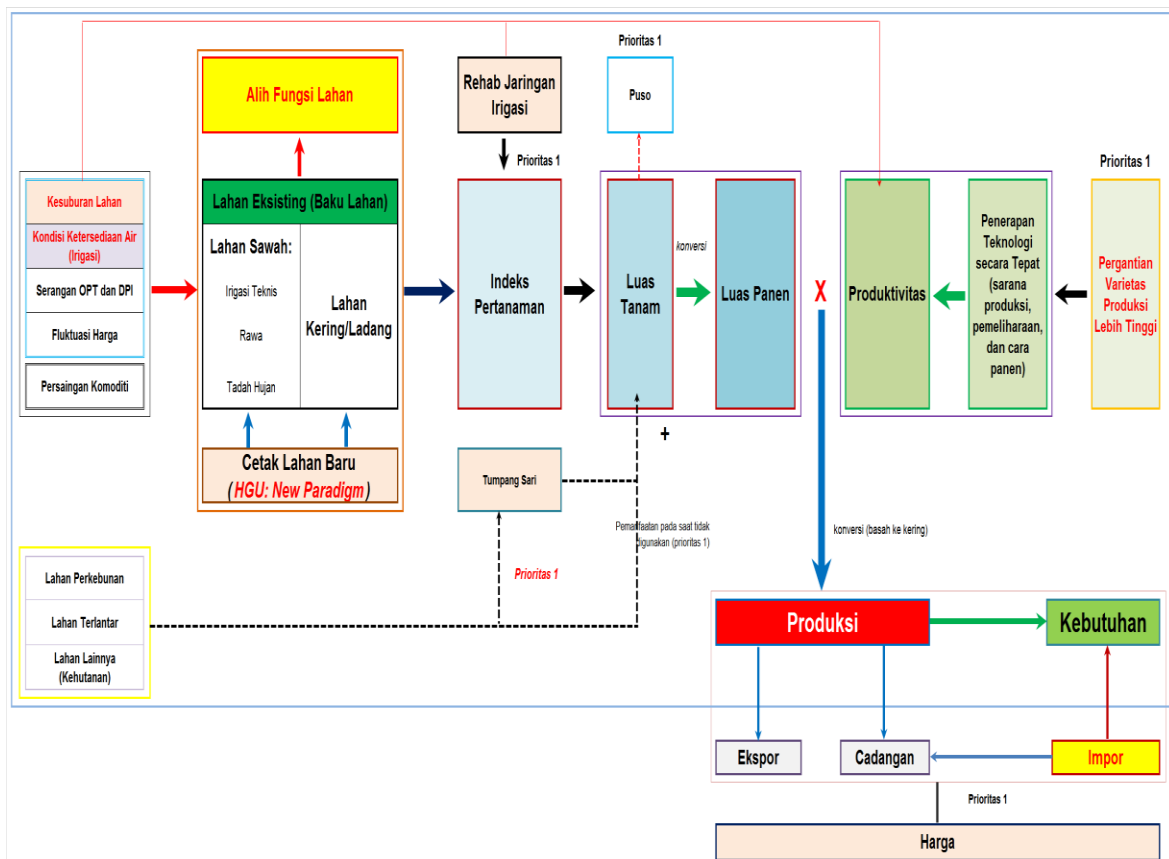
Dari segi perspektif ekonomi, sub sektor tanaman pangan masih memberikan sumbangan yang nyata terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional; penyerapan tenaga kerja di perdesaan; peningkatan pendapatan petani, dan penyumbang devisa. Laju pertumbuhan pembangunan sub sektor tanaman pangan mengalami penurunan dibandingkan sub sektor lainnya. Kondisi ini disebabkan karena bergesernya orientasi pembangunan ekonomi nasional yang lebih menitikberatkan pada pengembangan industri yang tidak berbasis sumber daya lokal. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu visi yang tepat untuk menempatkan sub sektor tanaman pangan sebagai salah satu andalan strategis perekonomian nasional dengan memperhatikan potensi sumber daya lokal.

Selain perspektif ekonomi, sub sektor tanaman pangan menjadi salah satu faktor politik dan sosial sehingga sub sektor tanaman pangan harus diterjemahkan dalam pilar utama bagi pembangunan nasional terutama berkaitan dengan tuntutan pemenuhan kebutuhan akan produk tanaman pangan yang cukup dan bermutu. Kapasitas atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan tersebut akan berhadapan dengan peningkatan laju pertumbuhan penduduk dan pola konsumsi masyarakat yang sehat serta kebutuhan atas perkembangan industri olahan berbahan dasar



tanaman pangan, misalnya untuk pakan. Selain itu, kemampuan memenuhi kebutuhan berbasis sub sektor tanaman pangan masih dihadapkan pada perubahan iklim global dan terbatasnya sumber daya lahan, air dan teknologi. Dalam menghadapi dinamika globalisasi, pertumbuhan penduduk, penurunan kapasitas sumber daya, stagnasi teknologi, dan perubahan iklim saat ini maka diperlukan rancangan pembangunan yang dapat menjamin kehidupan berbangsa ke arah yang lebih baik.

Dalam mengoptimalkan kinerja dan mendorong akuntabilitas kinerja Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Hasil Tanaman Pangan serta sebagai tindak lanjut Rapat Kerja Nasional Pembangunan Pertanian Tahun 2016, maka Direktorat Jenderal Tanaman Pangan perlu menyusun dokumen perencanaan pembangunan tanaman pangan sesuai dengan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.



Bagan 2. Kebijakan Pembangunan Tanaman Pangan Tahun 2015-2019



RPJMN Tahun 2015-2019 ditujukan untuk lebih memantapkan penataan kembali Indonesia disegala bidang dengan menekankan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia termasuk pengembangan kemampuan ilmu dan teknologi serta penguatan daya saing perekonomian. Mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2015-2019, pembangunan tanaman pangan diharapkan dapat memperkuat kedaulatan pangan nasional. Dalam hal ini, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan menetapkan prioritas pembangunan tanaman pangan untuk mendukung pencapaian kedaulatan pangan.

Untuk menindaklanjuti hal tersebut, Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2017 mendorong pencapaian peningkatan produksi Padi, Jagung dan Kedelai Tahun 2017. Dalam rangka mewujudkan produksi tanaman pangan yang cukup dan berkelanjutan, program pembangunan tanaman pangan perlu dijabarkan kedalam Rancangan Kebijakan Program Pembangunan Tanaman Pangan, yang didokumentasikan dalam Rencana Kerja Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Kebutuhan anggaran yang diperlukan dalam Rencana Kerja Tahun 2017 menjadi salah satu indikasi kesungguhan dalam mendorong pembangunan tanaman pangan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Proses penetapan RKP menjadi dasar awal dalam merumuskan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja K/L) Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Renja K/L merupakan dokumen perencanaan yang berisi program dan kegiatan suatu Kementerian/Lembaga sebagai penjabaran dari Rencana Strategis K/L (Renstra K/L) yang bersangkutan dalam satu tahun anggaran. Penyusunan Renja-K/L oleh Kementerian/Lembaga dilaksanakan setelah dikeluarkannya surat yang ditandatangani oleh Menteri PPN/Kepala Bappenas bersama Menteri Keuangan tentang Pagu Indikatif Kementerian/Lembaga yang merupakan pagu anggaran yang didasarkan atas kebijakan umum serta Tema dan Prioritas Pembangunan Nasional. Pagu Indikatif tersebut merupakan batas tertinggi alokasi anggaran yang dirinci





menurut program dan kegiatan prioritas yang pendanaannya terdiri atas rupiah murni, PHLN, dan PNPB.

Untuk mempertanggungjawabkan rancangan perencanaan kinerja tahun 2017 setelah pasca penetapan Rencana Kerja, dilakukan upaya menyusun Rencana Kinerja Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2017. Berbagai pertimbangan teknis dan non teknis dilakukan untuk mewujudkan target yang ditetapkan.

## **B. Tujuan**

Direktorat Jenderal Tanaman Pangan melaksanakan Penyusunan Renja KL dengan tujuan sebagai berikut mewujudkan pelaksanaan pembangunan tanaman pangan yang efisien, efektif, transparan, akutable serta sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

## **C. Sasaran**

Sasaran yang diharapkan dari Penyusunan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga adalah dokumen rencana kinerja program dan kegiatan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2017 yang memuat penjabaran Rencana Kerja berbasis kinerja dan penganggaran terpadu untuk peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu tanaman pangan untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan.



## **BAB II DASAR PENYUSUNAN RENCANA KERJA DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN TAHUN 2017**

### **A. Dasar Penyusunan Renja K/L**

Tantangan utama pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara adalah terbatasnya ruang gerak kapasitas fiskal sebagai akibat dari terbatasnya sumber pendanaan sehingga menambah kompleksitas pemilihan prioritas pembangunan nasional. Untuk menjawab tantangan tersebut, diterapkan kebijakan penganggaran dengan meningkatkan kualitas belanja (*Quality of Spending*) melalui pemantapan penerapan sistem penganggaran baru sebagaimana diamanatkan dalam Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara serta memperkuat penganggaran berbasis kinerja disertai dengan penerapan penganggaran terpadu serta kerangka pengeluaran jangka menengah. Penerapan penganggaran berbasis Kinerja paling sedikit mengandung 3 (tiga) prinsip, yaitu:

- a. Prinsip alokasi anggaran program dan kegiatan didasarkan pada tugas-fungsi unit kerja yang dilekatkan pada stuktur organisasi (*money follow function*);
- b. Prinsip alokasi anggaran berorientasi pada kinerja (*output and outcome oriented*); dan
- c. Prinsip fleksibilitas pengelolaan anggaran dengan tetap menjaga prinsip akuntabilitas (*let the manager manages*).

Sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa penyusunan RAPBN berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dengan memperhitungkan ketersediaan anggaran. RKP merupakan dokumen perencanaan tahunan yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RAPBN dan dasar pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah melalui Kementerian/Lembaga.



Perencanaan kegiatan tahunan oleh Kementerian/Lembaga dituangkan dalam dokumen perencanaan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja K/L). Renja K/L adalah dokumen perencanaan tahunan yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) serta disusun mengacu pada RKP. Penyusunan Renja K/L 2017 dilaksanakan setelah dikeluarkannya Rancangan Awal RKP yang didalamnya mencakup Matrik Rencana Tindak K/L. Matrik Rencana Tindak K/L merupakan rencana program dan kegiatan K/L berdasarkan Pagu Indikatif 2017. Pagu Indikatif tersebut merupakan batas tertinggi indikasi pendanaan yang terdiri atas rupiah murni, PHLN, PNBP, BLU, PDN dan SBSN yang tidak dapat dilampaui

Sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, penyusunan RAPBN berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dengan memperhitungkan ketersediaan anggaran. RKP merupakan dokumen perencanaan tahunan yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RAPBN dan dasar pelaksanaan kegiatankegiatan yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah melalui Kementerian/Lembaga. RKP merupakan penjabaran dari RPJM Nasional yang memuat prioritas pembangunan, rancangan kerangka ekonomi makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh termasuk arah kebijakan fiskal, serta program kementerian/lembaga, lintas kementerian/lembaga, kewilayahan dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif. RKP kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Rencana Kerja Kementerian/ Lembaga (Renja K/L).

Renja K/L merupakan dokumen perencanaan yang berisi program dan kegiatan suatu Kementerian/Lembaga sebagai penjabaran dari Rencana Strategis K/L (Renstra K/L) yang bersangkutan dalam satu tahun anggaran. Penyusunan Renja-K/L oleh Kementerian/Lembaga dilaksanakan setelah dikeluarkannya surat yang ditandatangani oleh Menteri PPN/Kepala Bappenas bersama Menteri Keuangan tentang Pagu Indikatif Kementerian/Lembaga yang merupakan pagu anggaran yang didasarkan atas kebijakan umum serta Tema dan Prioritas Pembangunan Nasional. Pagu Indikatif tersebut merupakan batas tertinggi alokasi anggaran yang dirinci



menurut program dan kegiatan prioritas yang pendanaannya terdiri atas rupiah murni, PHLN, dan PNBK. Berkenaan dengan telah diberlakukannya penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) dan Kerangka Pembangunan Jangka Menengah (KPJM) secara penuh yang menggunakan struktur program dan kegiatan hasil restrukturisasi, maka mekanisme penyusunan Renja K/L menyesuaikan dengan perubahan tersebut.

Pada penyusunan Renja K/L tahun 2017, beberapa hal yang memerlukan perhatian sebagai berikut:

1. Penyusunan Renja K/L 2017 berpedoman pada Rancangan Awal RKP 2017;
2. Target kinerja yang ditetapkan merupakan rencana kinerja dari suatu K/L dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi K/L dan/atau penugasan prioritas pembangunan nasional.
3. Informasi kinerja yang ada dalam Renja K/L meliputi:
  - a. Visi dan Misi K/L, Sasaran Strategis K/L, dan Misi unit Eselon I;
  - b. Program, Sasaran Program (Outcome), Indikator Kinerja Program (IKP);
  - c. Kegiatan, Sasaran Kegiatan (Output), Indikator Kinerja Kegiatan (IKK);
  - d. Perkiraan alokasi pendanaan baik untuk tahun yang direncanakan maupun prakiraan majunya;
4. Informasi tersebut merupakan kebijakan kinerja yang ditetapkan dan bersifat baku serta menjadi referensi dalam penentuan alokasi pendanaannya. Informasi tersebut juga telah tercantum dalam dokumen RPJMN dan Renstra K/L.
5. Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh K/L seluruhnya dalam kerangka pelaksanaan tugas-fungsi K/L dan/atau penugasan prioritas pembangunan nasional.
6. Pengalokasian anggaran pada program dan kegiatan harus mempertimbangkan kemampuan pelaksanaan dan penyerapan anggaran.
7. Peruntukan indikasi pendanaan harus memperhatikan urutan prioritas sebagai berikut:



- a. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian prioritas pembangunan yang tercantum dalam RPJMN tahun 2015-2019, Renstra K/L tahun 2015-2019, dan Rancangan Awal RKP tahun 2017;
  - b. Kebutuhan belanja pegawai dan operasional harus dipenuhi dan menjadi prioritas utama;
  - c. Kebutuhan dana pendamping untuk kegiatan-kegiatan yang anggarannya bersumber dari pinjaman dan hibah luar negeri;
  - d. Kebutuhan anggaran untuk kegiatan lanjutan yang bersifat tahun jamak (multiyears);
  - e. Penyediaan dana untuk mendukung pelaksanaan peraturan yang berkaitan dengan daerah tertinggal, perbatasan, pengurangan kesenjangan antar wilayah serta isu lainnya terkait kewilayahan;
  - f. Penyediaan dana untuk mendukung pelaksanaan program/kegiatan berdasarkan peraturan perundangan.
8. Penuangan sumber dana dalam rancangan Renja K/L memperhatikan hal – hal sebagai berikut:
- a. Pergeseran alokasi anggaran antar sumber dana tidak dapat dilakukan.
  - b. Sumber dana yang berasal dari pinjaman dan hibah luar negeri (PHLN) atau pinjaman dalam negeri (PDN), agar dipastikan sudah ada loan/grant agreement, cara penarikan, kategori penggunaan, tanggal efektif, tanggal closing date termasuk kewajiban untuk menyediakan Rupiah Murni Pendamping (RMP).
  - c. Dalam hal PHLN atau PDN merupakan sumber dana baru dan belum ada loan/grant agreement-nya, maka dipastikan alokasi anggaran yang telah ditetapkan dapat direalisasikan dan ditetapkan dalam RUU APBN TA 2017.
9. Peningkatan efisiensi dengan membatasi/mengurangi komponen yang bersifat administrasi (biaya administrasi keluaran-BAK) dalam pencapaian sebuah output;
10. Pembagian urusan dan kewenangan pusat dan daerah, terkait program dan kegiatan yang dilaksanakan di daerah.



Selanjutnya, implementasi amanat Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga, penyusunan Renja K/L oleh Kementerian/Lembaga harus didasarkan atas hasil kesepakatan dalam pertemuan 3 (tiga) pihak (*trilateral meeting*) yang telah dilaksanakan sebelumnya. Renja K/L yang telah disusun Kementerian/Lembaga, selanjutnya disampaikan oleh Menteri/Pimpinan Lembaga kepada Kementerian PPN/Kepala Bappenas dan Kementerian Keuangan sebagai bahan penyempurnaan rancangan awal RKP dan penyusunan rincian pagu.

## **B. Kronologis Penetapan Pagu Indikatif Tahun 2017**

Dalam rangka menyusun Renja KL dan penyempurnaan Rancangan Awal RKP, sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga perlu dilakukan Pertemuan Tiga Pihak. Pertemuan ini merupakan suatu forum koordinasi yang melibatkan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Keuangan dan Kementerian/Lembaga yang bertujuan untuk dapat lebih meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran yang akan dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) untuk tahun 2017.

Pertemuan Tiga Pihak dilaksanakan untuk memudahkan konsolidasi dan penajaman Prioritas Nasional di dalam RKP dan Renja K/L melalui forum pembahasan yang dilakukan antara Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Keuangan, dan Kementerian/Lembaga terkait. Adapun proses mekanisme pelaksanaan Pertemuan Tiga Pihak secara umum dilakukan dengan melakukan sinkronisasi isu-siu strategis.



**Bagan 3. Mekanisme Pertemuan Tiga Pihak**

Pertemuan tiga pihak diharapkan dapat menghasilkan sebuah kesepakatan yang meliputi arah kebijakan, sasaran dan target, program dan kegiatan serta perkiraan kebutuhan pendanaan sesuai dengan arah kebijakan yang akan dituangkan dalam RKP. Untuk itu hasil kesepakatan dalam Pertemuan Tiga Pihak akan ditindaklanjuti oleh Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Keuangan, dan Kementerian/Lembaga tersebut, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas
  - a) Melakukan penyempurnaan terhadap Rancangan Awal RKP sesuai dengan masukan yang diperoleh dalam Pertemuan Tiga Pihak;



- b) Menjadikan dokumen kesepakatan yang telah ditetapkan sebagai dasar penelaahan terhadap Renja K/L yang dikirim Kementerian/Lembaga;
- c) Melakukan kompilasi terhadap Renja K/L dari Kementerian/Lembaga untuk dijadikan salah satu pertimbangan dalam penelaahan RKA-KL.

**2. Kementerian Keuangan**

- a) Menjadikan dokumen kesepakatan yang telah ditetapkan sebagai dasar penelaahan terhadap Renja K/L yang dikirim Kementerian/Lembaga;
- b) Menyempurnakan kebijakan anggaran yang terbagi kedalam jenis belanja dan satuan biaya yang dianggap perlu untuk disesuaikan dengan masukan yang diperoleh dalam Pertemuan Tiga Pihak;
- c) Melakukan kompilasi terhadap Renja K/L dari Kementerian/Lembaga untuk dijadikan salah satu pertimbangan dalam penyusunan Pagu Anggaran.

**3. Kementerian/Lembaga**

- a) Melakukan konsolidasi internal untuk menyesuaikan terhadap masukan yang diperoleh dalam Pertemuan Tiga Pihak;
- b) Menjadikan dokumen kesepakatan yang telah ditetapkan sebagai dasar penyusunan Renja K/L;
- c) Menyampaikan Renja K/L yang telah disusun kepada Kementerian PPN/Bappenas dan Kementerian Keuangan;
- d) Menggunakan Renja K/L sebagai pedoman penyusunan RKA-KL.

Setelah dilakukan Pertemuan Tiga Pihak ini, para pihak segera menandatangani dokumen kesepakatan yang telah disepakati dalam rangka penyusunan pagu indikatif.

**C. Rancangan Kerja Kementerian Pertanian Tahun 2017**

Rancangan Kerja Pemerintah Tahun 2017 memiliki tema “Memacu Pembangunan Infrastruktur Dan Ekonomi Untuk Meningkatkan Kesempatan Kerja





Serta Mengurangi Kemiskinan Dan Kesenjangan Antar Wilayah”. Hal-hal yang menjadi isu strategis dalam Rencana Kerja Pemerintah tahun 2017 antara lain :

1. Pemenuhan pencapaian target RPJMN 2015-2019
2. Melanjutkan direktif Presiden (sesuai sidang kabinet)
3. Menangani isu terkini yaitu kedaulatan pangan pada dimensi pembangunan sektor unggulan.

Melalui Surat Bersama antara Menkeu dan Kepala Bappenas, Pagu Indikatif Kementerian Pertanian Tahun 2017 sebesar Rp. 22.337,41 Milyar dimana pagu indikatif Direktorat Jenderal Tanaman Pangan sebesar Rp. 7.304,15 Milyar.

KODE		PROGRAM	SUMBER PENDANAAN						
K/L	PROG		RUPIAH	PLN	RMP PLN	HLN	PNBP	BLU	JUMLAH1)
018	01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Pertanian	443.215,8	0,0	0,0	1.000,0	2.857,2	0,0	447.073,0
018	03	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Pertanian	53.790,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	53.790,0
018	06	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	7.303.515,2	0,0	0,0	0,0	630,3	0,0	7.304.145,5
018	07	Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah	1.211.175,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.211.175,7
018	08	Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan	1.325.626,0	0,0	0,0	0,0	846,4	0,0	1.326.472,4
018	09	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	1.982.024,1	0,0	0,0	0,0	13.274,4	29.734,1	2.025.032,6
018	11	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan	6.537.354,0	9.000,0	2.000,0	0,0	0,0	0,0	6.548.354,0
018	12	Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan	1.225.637,9	213.000,0	49.000,0	0,0	17.390,1	0,0	1.505.028,0
018	13	Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan	1.189.286,7	152.587,8	0,0	0,0	4.506,6	0,0	1.346.381,1
018	14	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan	557.785,0	82.976,9	24.840,0	1.380,0	0,0	0,0	666.981,9
018	15	Program Peningkatan Kualitas Pengkantaranan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati	455.886,2	0,0	0,0	0,0	56.885,8	0,0	512.772,0
018	16	Program Pendidikan Menengah Pertanian	50.200,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	50.200,0
<b>JUMLAH</b>			<b>22.335.496,6</b>	<b>457.564,7</b>	<b>75.840,0</b>	<b>2.380,0</b>	<b>96.390,7</b>	<b>29.734,1</b>	<b>22.997.406,2</b>

Tabel 1. Alokasi Pagu Indikatif Kementerian Pertanian Tahun 2017

Dalam menyusun rencana kerja Kementerian Pertanian perlu dilakukan *refocusing* baik dari sisi anggaran, program, kegiatan, komoditas, wilayah dan satker. Beberapa hal yang menjadi prioritas dalam penyusunan Rencana Kerja Kementerian Pertanian yaitu:



1. Alokasi Anggaran 2017, terdiri dari:
  - Program Prioritas dan Nawa Cita Presiden Republik Indonesia
  - Komoditas Strategis
  - Lokus Wilayah andalan
  - Pembangunan/Pengembangan (kawasan)
2. Penyusunan Program, terdiri dari:
  - Pencapaian Swasembada Padi, Jagung, dan Kedelai
  - Pembangunan pertanian di wilayah daerah perbatasan
  - Pembangunan Pertanian di wilayah daerah tertinggal.
3. Fokus Komoditas
  - Komoditas Strategis Padi, Jagung, Kedelai, Sapi/Kerbau, Tebu, Cabai, Bawang Merah, Bawang Putih.
4. Fokus Wilayah
  - Wilayah Program/Kegiatan sesuai dengan wilayah pengembangan kawasan andalan
  - Tidak dialokasikan tersebar hampir merata di Kabupaten/Kota
  - Wilayah kegiatan berupa kawasan atau non kawasan
  - Skalanya memadai dengan target sasaran nasional/regional
5. Refocusing Kegiatan
  - Kegiatan di wilayah bukan refleksi kegiatan-kegiatan unit organisasi di Pusat, tetapi didasarkan atas kebutuhan lapangan sesuai target/sasaran nasional yang ditetapkan
  - Tidak semua kegiatan direktorat hadir di wilayah/ sebagai satker, tetapi tergantung “need assessment” lapangan.
  - Regulasi harus diperkuat, tidak hanya bertumpu pada instrumen bantuan.
  - Pembangunan tidak dirancang tergantung pada APBN, tetapi APBN hanya sebagai “trigger” Replikasi Nasional, harus dirancang dengan melibatkan investasi masyarakat (swasta, petani) dan APBD.
6. Refocusing Satker
  - Tidak setiap eselon I memiliki satker di setiap Dinas Provinsi/Kabupaten.



- Jumlah Satker dikurangi sesuai dengan fokus program, fokus komoditas, fokus wilayah.
- Satker 2017 yang telah sesuai dengan rambu-rambu 2016 dipertahankan agar ada keberlanjutan.
- Satker UPTD agar diintegrasikan antar eselon I terkait.
- Adanya komponen pendukung/ terkait diintegrasikan pada Satker yang ada/yang programnya dominan.

Beberapa rambu-rambu umum kegiatan dan anggaran Kementerian Pertanian tahun 2016 yang perlu diperhatikan antara lain :

1. Memperhatikan kebutuhan anggaran untuk memenuhi kegiatan yang bersifat *multi-years* dan memperhatikan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai amanat Undang-undang.
2. Melakukan *refocusing* dan efisiensi anggaran ke arah kegiatan yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional dan lokal, pengurangan pengangguran dan pengentasan kemiskinan.
3. Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) harus sejalan dengan prioritas pembangunan dan Tupoksi Eselon-I guna mencapai sasaran pada Renstra Kementerian Pertanian.
4. RKA agar disusun secara cermat, dilengkapi TOR dan RAB, sehingga membantu memperbaiki penyerapan anggaran dan meminimalisir revisi DIPA/POK.
5. Penyelesaian RKA harus tepat waktu dan disiplin anggaran.
6. Efisiensi dalam alokasi anggaran pos belanja barang (perjalanan dan rapat-rapat), dan tingkatkan belanja modal dan bansos, termasuk untuk belanja infrastruktur.
7. Memberikan presentase/porsi anggaran untuk kegiatan di daerah yang lebih besar dibandingkan dengan alokasi daerah.



8. Untuk belanja pegawai, memperhitungkan: (a) kenaikan gaji pokok dan pensiun 10%; (b) kenaikan uang makan PNS; (c) pengangkatan CPNS mengacu pada prinsip *zero growth* (hanya untuk mengganti pegawai yang pensiun); dan (d) penuntasan Reformasi Birokrasi.
9. Untuk PNBP agar: (a) memperbaiki pemungutan dan penyetoran PNBP; (b) optimalisasi sumber-sumber PNBP dan besaran tarif; (c) peningkatan pemasukan PNBP dan pemanfaatan yang lebih seimbang.
10. Kegiatan PHLN agar: (a) membiayai kegiatan produktif mendorong ekonomi dan kesejahteraan petani; (b) penarikan LN tepat waktu dan mempertimbangkan kesiapan dan dana; (c) meningkatkan ketertiban dan ketaan dalam alokasi, pemanfaatan dan pelaporan hibah dan (d) harus mempertimbangkan penyediaan dana pendampingnya.
11. Pada pos belanja subsidi pertanian (benih dan pupuk) diarahkan untuk meningkatkan produktivitas mendukung kedaulatan pangan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip alokasi yang tepat sasaran, sistem penyaluran pola tertutup dengan RDKK, menggunakan basis data yang tepat dan valid, dan penyaluran yang lebih akuntabel.

Beberapa komponen input yang dibatasi dalam APBN Kementerian Pertanian Tahun 2017 antara lain:

1. Penyelenggaraan rapat, rapat dinas, seminar, pertemuan, lokakarya, peresmian kantor/proyek dan sejenisnya, dibatasi pada hal-hal yang sangat penting dan dilakukan sesederhana mungkin.
2. Pemasangan telepon baru, kecuali untuk satker yang belum ada sama sekali.
3. Pembangunan gedung baru yang sifatnya tidak langsung menunjang untuk pelaksanaan tupoksi (antara lain mess, wisma, rumah dinas/rumah jabatan, gedung pertemuan), kecuali untuk gedung yang bersifat pelayanan umum dan gedung/bangunan khusus (antara lain : laboratorium, gudang).



4. Pengadaan kendaraan bermotor, kecuali: (a) kendaraan fungsional (seperti ambulans untuk rumah sakit; kendaraan roda dua untuk petugas lapangan); (b) pengadaan kendaraan bermotor untuk satker baru yang sudah ada ketetapan Meneg-PAN dan RB dilakukan secara bertahap sesuai dana yang tersedia; (c) penggantian kendaraan operasional yang benar-benar rusak berat sehingga secara teknis tidak dapat dimanfaatkan lagi; (d) penggantian kendaraan yang rusak berat yang secara ekonomis memerlukan biaya pemeliharaan yang besar untuk selanjutnya harus dihapuskan dari daftar inventaris dan tidak diperbolehkan dialokasikan biaya pemeliharannya (didukung oleh berita acara penghapusan); (e) kendaraan roda 4 dan atau roda 6 untuk keperluan antar jemput pegawai dapat dialokasikan secara sangat selektif.



### **BAB III PENETAPAN PAGU INDIKATIF DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN TAHUN 2017**

#### **A. Rapat Trilateral Meeting**

Pada Rapat Trilateral Meeting tanggal 4 Mei 2016 di Gedung A Kementerian Pertanian dilakukan pembahasan penetapan pagu indikatif Kementerian Pertanian Tahun 2017. Berdasarkan Surat Bersama (SB) Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas dan Menteri Keuangan tentang Pagu Indikatif dan RKP Tahun 2017 menetapkan Pagu Indikatif Kementerian Pertanian Tahun 2017 sebesar Rp. 22.337,41 Milyar.

Sesuai dengan fokus utama Kementerian Pertanian dalam pencapaian Swasembada Padi Jagung dan Kedelai, maka Pagu indikatif Ditjen Tanaman Pangan tahun 2017 dialokasikan sebesar Rp. 7.119,64 Milyar.

Hasil kesepakatan Trilateral Meeting telah mengalokasikan pagu indikatif sampai dengan tingkat indikator kegiatan, namun pada rapat pembahasan dengan Biro Perencanaan disepakati bahwa setiap Eselon I dapat melakukan penyesuaian atas rancangan alokasi Bappenas.

Rancangan anggaran Ditjen Tanaman Pangan menurut hasil Trilateral Meeting sebesar Rp. 7.119,64 Milyar yang dialokasikan untuk 8 (delapan) kegiatan yang diutamakan untuk pengelolaan budidaya padi, jagung dan kedelai. Secara rinci alokasi anggaran Ditjen Tanaman Pangan sesuai usulan Bappenas dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 2. Alokasi Anggaran Ditjen TP Sesuai Hasil Trilateral Meeting 2017

KODE	URAIAN KEGIATAN/IKK	USULAN ESELON II (31 MARET 2016)		PERUBAHAN SESUAI TRILATERAL MEETING (4 MEI 2016)	
		VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN
<b>1761</b>	<b>Pengelolaan Produksi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi</b>		<b>2.479.017.500</b>		<b>1.864.797.500</b>
1	Luas budidaya kedelai	700.000 Ha	2.132.500.000	700.000 Ha	1.550.000.000
	- Intensifikasi	400.000 Ha	1.120.000.000	400.000 Ha	800.000.000
	- Ekstensifikasi	300.000 Ha	1.012.500.000	300.000 Ha	750.000.000
2	Luas budidaya Ubi Kayu	25.000 Ha	160.750.000	25.000 Ha	160.750.000
3	Luas budidaya Ubi Jalar	2.500 Ha	12.325.000	2.500 Ha	12.325.000
4	Luas budidaya Talas	1.000 Ha	13.725.000	500 Ha	6.862.500
5	Luas budidaya Kacang Tanah	5.000 Ha	24.312.500	2.500 Ha	12.157.500
6	Luas budidaya Kacang Hijau	5.000 Ha	24.312.500	2.500 Ha	12.156.250
7	Luas budidaya Kacang Koro	200 Ha	1.092.500	100 Ha	546.250
8	Pembinaan dan Pengawasan	1 paket	110.000.000	1 paket	110.000.000
<b>1762</b>	<b>Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia</b>		<b>5.022.144.100</b>		<b>3.859.125.500</b>
1	Luas budidaya padi Jajar Legowo	4.600.000 Ha	3.332.600.000	4.600.000 Ha	2.278.350.000
	- Padi Inbrida	3.750.000 Ha	1.335.000.000	4.350.000 Ha	1.548.600.000
	- Padi Hibrida	700.000 Ha	1.330.700.000	150.000 Ha	285.150.000
	- Padi Hazton	150.000 Ha	666.900.000	100.000 Ha	444.600.000
2	Luas budidaya jagung hibrida	1.500.000 Ha	1.276.500.000	1.500.000 Ha	1.125.000.000
3	Luas penanaman padi organik	4.000 Ha	80.130.000	4.000 Ha	80.130.000
4	Luas budidaya gandum	750 Ha	1.894.500	750 Ha	1.894.500
5	Luas budidaya sorghum	1.000 Ha	251.000	1.000 Ha	251.000
6	Pembinaan dan Pengawasan	1 paket	330.768.600	1 paket	373.500.000
<b>1763</b>	<b>Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman Pangan</b>		<b>196.082.000</b>		<b>196.082.000</b>
1	Luas penanaman untuk perbanyak benih sumber Tanaman Pangan	32 Balai	18.069.000	32 Balai	18.069.000
2	Jumlah Balai Benih yang melakukan pengawasan dan sertifikasi	32 Balai	63.405.000	32 Balai	63.405.000
3	Jumlah pendampingan dan penguatan desa mandiri benih	31 Provinsi	22.493.000	31 Provinsi	22.493.000
4	Jumlah Desa Mandiri Benih	200 desa	42.000.000	200 desa	42.000.000
5	Pembinaan dan Pengawasan	1 paket	50.115.000	1 paket	50.115.000
<b>1764</b>	<b>Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI</b>		<b>205.368.254</b>		<b>205.368.254</b>
1	Luas penerapan PHT	16.750 Ha	30.082.400	16.750 Ha	30.082.400
2	Luas Penerapan DPI	350 Ha	1.709.450	350 Ha	1.709.450
3	Gerakan Pengendalian OPT	756 Kali	20.775.000	756 Kali	20.775.000
4	Sarana Penanggulangan OPT/DPI	1 Paket	21.150.000	1 Paket	21.150.000
5	Pembinaan dan Pengawasan	1 Paket	131.651.404	1 Paket	131.651.404



KODE	URAIAN KEGIATAN/IKK	USULAN ESELON II (31 MARET 2016)		PERUBAHAN SESUAI TRILATERAL MEETING (4 MEI 2016)	
		VOLUME	ANGGARAN	VOLUME	ANGGARAN
<b>5885</b>	<b>Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan</b>		<b>843.000.000</b>		<b>702.022.633</b>
1	Jumlah Sarana pascapanen padi	5.054 unit	680.676.000	4.150 unit	558.926.150
2	Jumlah Sarana pascapanen jagung	2.001 unit	56.814.000	1.500 unit	42.589.500
3	Jumlah Sarana pascapanen kedelai	300 unit	8.472.000	250 unit	7.060.000
4	Jumlah unit pengolahan hasil tanaman pangan	140 unit	10.250.000	140 unit	10.250.000
5	Jumlah Fasilitas Sertifikasi Pertanian Organik Tanaman Pangan	75 sertifikat	6.570.000	75 sertifikat	6.570.000
6	Jumlah informasi harga pasar	276 unit	4.968.000	276 unit	4.968.000
7	Pembinaan dan Pengawasan	1 paket	75.250.000	1 paket	71.658.983
<b>1766</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan</b>		<b>253.000.000</b>		<b>250.555.599</b>
1	Dokumen Manajemen Tanaman Pangan	4 dokumen	250.000.000	4 dokumen	247.555.599
2	Dukungan sarana produksi dan alsintan kawasan perbatasan dan tertinggal	30 unit	3.000.000	30 unit	3.000.000
<b>1767</b>	<b>Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih dan Penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian Benih</b>		<b>16.604.350</b>		<b>16.604.350</b>
1	Jumlah Metode Pengujian Mutu Benih	10 metode	5.550.000	10 metode	5.550.000
2	Pembinaan dan Pengawasan	1 paket	11.054.350	1 paket	11.054.350
<b>1768</b>	<b>Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan</b>		<b>25.083.253</b>		<b>25.083.253</b>
1	Jumlah Teknologi Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian OPT	15 Model	13.148.263	15 Model	13.148.263
2	Pembinaan dan Pengawasan	1 paket	11.934.990	1 paket	11.934.990
	<b>JUMLAH ANGGARAN</b>		<b>9.040.299.457</b>		<b>7.119.639.089</b>

## B. Rapat Penyusunan Rencana Kerja Ditjen Tanaman Pangan

Sebagai tindak lanjut Rapat Pembahasan Trilateral Meeting maka Ditjen Tanaman Pangan melakukan penyesuaian atas Rencana Kinerja (Renja) yang telah diusulkan oleh Bappenas. Rapat penyusunan renja tersebut dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2015 dengan melibatkan seluruh Koordinator Perencanaan lingkup Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.

Beberapa hal penting yang didiskusikan dalam pembahasan penyesuaian Renja Ditjen Tanaman Pangan adalah sebagai berikut :

### 1. Arahan Biro Perencanaan:

- a. Biro Perencanaan telah melaksanakan Pertemuan Trilateral Meeting dengan Bappenas dan Kemenkeu pada tanggal 4 Mei 2016 di Gedung A Kementerian Pertanian.





- b. Anggaran sebesar Rp. 7,119 Triliun agar diamankan untuk Padi, Jagung, dan Kedelai.
  - c. Bappenas kurang cermat membagi SEB, sehingga harus melakukan *refocusing* antar Eselon II di masing-masing Eselon I.
2. Arahan Kepala Bagian Perencanaan:
- a. Kabag Perencanaan mendukung alokasi anggaran untuk pangan alternatif (gandum, sorgum, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dan kacang hijau). Hal tersebut dikarenakan adanya struktur organisasi tersebut di Ditjen Tanaman Pangan, sehingga tidak mungkin untuk dihilangkan. Namun, alokasi tersebut hanya untuk melakukan pembinaan secara umum saja.
  - b. Target Budidaya Padi, Jagung, dan Kedelai sudah dikunci oleh Bappenas, sehingga tidak dapat diturunkan tapi boleh dinaikan.
3. Direktorat Budidaya Aneka Kacang dan Umbi
- a. Target Budidaya Intensifikasi Kedelai seluas 400.000 Ha
  - b. Target Perluasan Areal Tanam Kedelai sebesar 300.000 Ha. PAT merupakan perluasan areal, dimana masih kurang tenaga kerja dan belum ada traktor dalam paket PAT (perlu komitmen bersama).
  - c. Untuk komoditas ubi kayu 25.000 Ha, ubi jalar 2.500 Ha, kacang tanah 2.500 Ha, kacang hijau 2.500 Ha, Talas 500 Ha, Kacang Koro 100 Ha sesuai dengan potensi daerah masing-masing.
4. Direktorat Budidaya Serealia
- Target Budiaya Padi sebesar 4.600.000 Ha, target Budidaya Jagung sebesar 1.500.000 Ha, Budidaya Padi Organik 4.000 Ha, Budidaya Gandum 750 Ha dan Budidaya Sorghum 1.000 Ha.
5. Direktorat Perbenihan
- Anggaran untuk pemberdayaan penangkaran benih ditahun 2017 tidak dialokasikan dan desa seribu desa mandiri benih 200 Desa.
6. Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan
- Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan mengalokasikan PPHT seluas 16.750 Ha dan PPDPI seluas 350 Ha.
7. Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan



Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan mengalokasikan sarana pascapanen padi 4.150 unit, sarana pascapanen jagung 1.500 unit, sarana pascapanen kedelai 250 unit, UPH 140 unit, Sertifikat Pertanian Organik 75 sertifikat dan informasi harga sebanyak 276 unit.

8. Sekretariat Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Sekretariat Direktorat Jenderal Tanaman Pangan mengalokasikan 30 unit dukungan sarana produksi dan alsintan perbatasan dan tertinggal

9. Balai Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih dan Penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian Benih

Balai Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih dan Penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian Benih mengalokasikan 10 metode pengujian mutu benih

10. Balai Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan  
Balai Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan mengalokasikan 15 model teknologi pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT

Secara rinci usulan alokasi anggaran tahun 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah yang menggambarkan hasil penyesuaian alokasi anggaran sesuai usulan Ditjen Tanaman sebagai mana di tabel 2.

Melihat realitas tersebut, secara indikatif konsekuensi dari perubahan jumlah output akan berdampak pada perubahan produksi yaitu:

- a. Produksi padi tercapai sekitar 76,266 juta ton GKG.
- b. Produksi jagung tercapai sekitar 21,354 juta ton PK.
- c. Produksi kedelai tercapai sekitar 2,76 juta ton BK.
- d. Produksi Ubi Kayu tercapai sekitar 27,072 juta ton.
- e. Produksi Ubi Jalar tercapai sekitar 2,7 juta ton.
- f. Produksi Kacang Tanah tercapai sekitar 755.750 ton.
- g. Produksi Kacang Hijau tercapai sekitar 300.350 ton.



**BAB IV  
PENYUSUNAN RENCANA KERJA (RENJA)  
DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN  
TAHUN 2017**

Renja K/L merupakan dokumen perencanaan yang berisi program dan kegiatan suatu Kementerian/Lembaga sebagai penjabaran dari Rencana Strategis K/L (Renstra K/L) yang bersangkutan dalam satu tahun anggaran. Penyusunan Renja-K/L oleh Kementerian/Lembaga dilaksanakan setelah dikeluarkannya surat yang ditandatangani oleh Menteri PPN/Kepala Bappenas bersama Menteri Keuangan tentang Pagu Indikatif Kementerian/Lembaga yang merupakan pagu anggaran yang didasarkan atas kebijakan umum serta tema dan prioritas pembangunan nasional. Pagu Indikatif tersebut merupakan batas tertinggi alokasi anggaran yang dirinci menurut program dan kegiatan prioritas yang pendanaannya terdiri atas rupiah murni, PHLN, PNBP, BLU, PDN dan SBSN.

**1. Rincian Pagu**

Alokasi Pagu Indikatif Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2017 sebesar Rp. 7.119.639.100.000 terdiri dari Rupiah Murni sebesar Rp. 7.119.008.800.000 PNBP sebesar Rp. 630,3 juta.

Kode	Kegiatan	Indikasi Pendanaan Tahun 2017				Jumlah	Prakiraan Kebutuhan(Juta)		
		Rupiah	PHLN+ PDN	PNBP+ BLU	SBSN		2018	2019	2020
1761	Pengelolaan Produksi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	1.864.797,50	-	-	-	1.864.797,50	1.958.037,50	2.055.939,50	2.158.736,90
1762	Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia	3.859.125,50	-	-	-	3.859.125,50	4.052.081,80	4.254.685,90	4.467.420,20
1763	Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman Pangan	196.082,00	-	-	-	196.082,00	205.886,10	216.180,40	226.989,40
1764	Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI	204.737,90	-	630,30	-	205.368,20	240.074,60	274.370,90	313.864,80
1766	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan	250.555,60	-	-	-	250.555,60	117.033,20	121.479,10	126.111,00
1767	Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih dan Penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian Benih	16.604,40	-	-	-	16.604,40	17.758,00	18.870,00	20.050,00
1768	Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan	25.083,30	-	-	-	25.083,30	24.006,00	26.037,00	26.163,00
5885	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	702.022,60	-	-	-	702.022,60	802.300,00	836.064,00	870.068,00
<b>Jumlah</b>		<b>7.119.008,80</b>	<b>-</b>	<b>630,30</b>	<b>-</b>	<b>7.119.639,10</b>	<b>7.417.177,20</b>	<b>7.803.626,80</b>	<b>8.209.403,30</b>

Tabel 3. Rincian Pagu Per Kegiatan Tahun 2017



2. Rekapitulasi Daftar Kegiatan

Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan mempunyai 8 (delapan) kegiatan utama.

a. Kegiatan Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi

Kegiatan Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi tahun 2017 sebesar Rp. 1.296.900.000.000,- dengan output utama : a) penerapan budidaya Kedelai seluas 700.000 Ha, b) penerapan budidaya aneka kacang dan umbi 33.100 Ha, g) pembinaan, pengawalan, pendampingan dan monev.

kode	Output/Komponen	2017			Volume/Target			Alokasi (Juta)		
		volume/ target	Satuan Biaya (Juta)	Alokasi (Juta)	2018	2019	2020	2018	2019	2020
201	PENERAPAN BUDIDAYA KEDELAI	700.000		1.544.400,00	700.000	700.000	700.000	1.621.620,00	1.702.701,00	1.787.836,00
	Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Intensifikasi Kedelai	380.000	1,90	706.800,00						
	Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Ekstensifikasi Kedelai	300.000	2,40	709.500,00						
	Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kedelai Jenuh Air	20.000	6,40	128.100,00						
202	PENERAPAN BUDIDAYA ANEKA KACANG DAN UMBI	33.100		204.798,00	33.100	33.100	33.100	215.038,00	225.790,00	237.080,00
	Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Ubi Kayu	25.000	6,40	160.750,00						
	Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Ubi Jalar	2.500	4,90	12.325,00						
	Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kacang Tanah	2.500	4,90	12.157,00						
	Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kacang Hijau	2.500	4,90	12.157,00						
	Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Talas	500	13,70	6.863,00						
	Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kacang Koro	100	5,50	546,00						
203	DOKUMEN PENGELOLAAN PRODUKSI ANEKA KACANG DAN UMBI	1		115.599,50	1	1	1	121.379,50	127.448,50	133.820,90
	Dokumen Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi	312	370,50	115.599,50						
<b>Jumlah</b>				<b>1.864.797,50</b>				<b>1.958.037,50</b>	<b>2.055.939,50</b>	<b>2.158.736,90</b>

Tabel 4. Rincian Kegiatan dan Anggaran Pengelolaan Produksi AKABI 2017



b. Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Sereal

Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Sereal tahun 2017 sebesar Rp. 3.859.125.500.000,- dengan output utama : a) penerapan budidaya padi seluas 4.604.000 ha, b) penerapan budidaya jagung seluas 1.500.000 Ha dan sereal lainya seluas 1.750 ha, c) pembinaan, pengawalan, pendampingan dan monev.

kode	Output/Komponen	2017			Volume/Target			Alokasi (Juta)		
		volume/ target	Satuan Biaya (Juta)	Alokasi (Juta)	2018	2019	2020	2018	2019	2020
201	PENERAPAN BUDIDAYA PADI	4.604.000		2.522.454,00	4.604.000	4.604.000	4.604.000	2.648.576,70	2.781.005,50	2.920.055,80
	Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Inbrida Jajar Legowo	4.350.000	0,40	1.548.600,00						
	Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Hibrida Jajar Legowo	150.000	1,90	285.150,00						
	Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Hazton	100.000	4,40	441.999,00						
	Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Organik	4.000	17,50	70.000,00						
	Pembinaan dan Pendampingan Pengelolaan Produksi Padi	343	515,20	176.705,00						
202	PENERAPAN BUDIDAYA JAGUNG DAN SEREALIA LAINNYA	1.501.750		1.237.579,00	1.501.750	1.501.750	1.501.750	1.299.458,00	1.364.430,90	1.432.652,40
	Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Jagung Hibrida	1.500.000	0,70	1.124.999,00						
	Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Gandum	750	2,50	1.875,00						
	Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Sorghum	1.000	0,20	223,00						
	Pembinaan dan Pendampingan Pengelolaan Jagung dan Sereal Lainya	289	382,30	110.482,00						
203	DOKUMEN PENGELOLAAN PRODUKSI SEREALIA	1		99.092,50	1	1	1	104.047,10	109.249,50	114.712,00
	Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Padi	33	1.361,10	44.917,50						
	Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Jagung dan Sereal Lainya	33	796,20	26.275,00						
	Gerakan Tanam/Panen Perdana Padi dan Jagung	32	871,90	27.900,00						
	<b>Jumlah</b>			<b>3.859.125,50</b>				<b>4.052.081,80</b>	<b>4.254.685,90</b>	<b>4.467.420,20</b>

Tabel 5. Rincian Kegiatan dan Anggaran Pengelolaan Produksi Tanaman Sereal 2017



c. Kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman

Kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman tahun 2016 sebesar Rp. 196.082.000.000,- dengan output utama : a) Dokumen-dokumen bidang perbenihan sebanyak 34 Provinsi, b) perbanyak benih sumber tanaman pangan sebanyak 545 hektar, c) Terlaksananya pembangunan desa mandiri benih sebanyak 200 desa d) Terlaksananya pengawasan dan sertifikasi benih seluas 86.860 Hektar dan e) penguatan dsa mandiri benih 1.132 Desa.

kode	Output/Komponen	Tahun 2017			Prakiraan Maju					
		volume/ target	Satuan Biaya	Alokasi (Juta)	Volume/Target			Alokasi (Juta)		
					2018	2019	2020	2018	2019	2020
004	Dokumen-dokumen bidang perbenihan	34		50.115,00	34	34	34	52.620,80	55.251,80	58.014,40
	Tersedianya Dokumen-dokumen bidang Perbenihan	34	1.474	50.115,00						
028	Perbanyak Benih Sumber tanaman pangan (BBI)	545		18.069,00	545	545	545	18.972,50	19.921,10	20.917,10
	Perbanyak Benih Sumber Tanaman Pangan	545	33,2	18.069,00						
211	Terlaksananya pembangunan Desa Mandiri Benih	200		42.000,00	200	200	200	44.100,00	46.305,00	48.620,30
	pengembangan desa mandiri benih	200	210,0	42.000,00						
550	Terlaksananya pengawasan dan sertifikasi benih	86.860		63.405,00	86.860	86.860	86.860	66.575,30	69.904,00	73.399,20
	Terlaksananya Sertifikasi Benih Tanaman Pangan	86.860	0,7	63.405,00						
551	Terlaksananya penguatan dan pendampingan Desa Mandiri Benih	1.133		22.493,00	1.333	1.533	1.733	23.617,70	24.798,50	26.038,50
	Penguatan Desa Mandiri Benih	1.132	19,9	22.493,00						
	<b>Jumlah</b>			<b>196.082,00</b>				<b>205.886,10</b>	<b>216.180,40</b>	<b>226.989,40</b>

Tabel 6. Rincian Kegiatan dan Anggaran Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman 2017

d. Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI

Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI tahun 2017 sebesar Rp. 205.368.200.000,- dengan output utama : a)



pengujian mutu produk sebanyak 2.350 sertifikat, b) penguatan perlindungan dari gangguan OPT dan DPI sebanyak 34 provinsi, c) PPPHT sebanyak 16.750 Ha, d) PPDPI sebanyak 350 Ha, e) pembinaan, pengawalan, pendampingan dan monev.

kode	Output/Komponen	Tahun 2017			Prakiraan Maju					
		volume/ target	Satuan Biaya	Alokasi (Juta)	Volume/Target			Alokasi (Juta)		
					2018	2019	2020	2018	2019	2020
020	Pengujian Mutu Produk Tanaman	2.350		4.900,00	2	2	2	5.000,00	5.100,00	5.200,00
	Terlaksananya Pengujian Mutu Produk Tanaman	2.350	2,1	4.900,00						
201	Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI	37		185.098,00	41	45	49	213.790,80	246.922,90	285.199,40
	Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan	33	1.687,60	55.690,00						
	Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan	31	682,3	21.150,00						
	Melaksanakan Penguatan PHT	16.750	1,8	30.084,00						
	Melaksanakan Penanganan DPI	350	4,9	1.709,00						
	Melaksanakan Gerakan Pengendalian OPT dan Brigade Protesis Tanaman	27.755	0,7	20.775,00						
	Melaksanakan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Kegiatan Perlindungan Tanaman Pangan	33	1.687,60	55.690,00						
203	DOKUMEN PENGUATAN PERLINDUNGAN TANAMAN PANGAN DARI GANGGUAN OPT DAN DPI	12		15.370,20	12	12	12	21.283,80	22.348,00	23.465,40
	Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Penguatan Pelindungan Tanaman Pangan	12	1.280,90	15.370,20						
	<b>Jumlah</b>			<b>205.368,20</b>				<b>240.074,60</b>	<b>274.370,90</b>	<b>313.864,80</b>

Tabel 7. Rincian Kegiatan dan Anggaran Penguatan Perlindungan TP dan Gangguan OPT dan DPI 2017



- e. Kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan  
Kegiatan penanganan pascapanen tahun 2017 sebesar Rp. 702.023.000.000.000,- dengan output utama : a) sarana pascapanen tanaman pangan sebanyak 7.420 unit, b) unit pengolahan hasil sebanyak 140 unit, c) pengembangan standarisasi mutu sebanyak 75 unit, d) pengembangan pasar dan investasi sebanyak 278 unit.

kode	Output/Komponen	volume /target	Satuan Biaya	Alokasi (Juta)	Volume/Target			Alokasi (Juta)		
					2018	2019	2020	2018	2019	2020
501	Sarana Pascapanen Tanaman Pangan	7.420		601.022	7.791	8.570	9.427	707.000	736.000	765.000
	Penyaluran sarana pascapanen padi	4.911	97,8	480.374						
	Penyaluran sarana pascapanen jagung	1.387	63,6	88.203						
	Penyaluran sarana pascapanen kedelai	1.122	28,9	32.445						
502	Unit Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	140		10.250	154	169	186	11,0	12,0	13,0
	Penyaluran sarana UPH	140	73,2	10.250						
503	Pengembangan Standardisasi Mutu	75		9.225	75	75	75	9.687	10.171	10.680
	Sertifikat Produk Hasil Tanaman Pangan	75	87,6	6.570						
	Penerapan Jaminan Mutu Padi/Beras	52	40,0	2.080						
	Uji Mutu Jagung	210	1,7	360,0						
	Uji Mutu Kedelai	100	2,2	215,0						
504	Pengembangan Pasar dan Investasi	278		7.054	278	278	278	7.407	7.777	8.165
	Peningkatan pelayanan informasi pasar	278	18,0	5.004						
	Indikasi Geografis Tanaman Pangan	4	100,0	400,0						
	Temu Usaha Investasi Tanaman Pangan	33	50,0	1.650						
505	Dokumen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	1		74.472	1	1	1	78.195	82.104	86.210
	Dokumen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	475	156,8	74.472						
	<b>Jumlah</b>			<b>702.023</b>				<b>802.300</b>	<b>836.064</b>	<b>870.068</b>

Tabel 8. Rincian Kegiatan dan Anggaran Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan 2017





f. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya

Kegiatan dukungan manajemen dan teknis lainnya tahun 2017 sebesar Rp. 250.555.600.000,- dengan output utama yaitu a) sarana produksi serta alsintan di daerah perbatasan sebanyak 18 unit, b) sarana produksi serta alsintan di daerah tertinggal sebanyak 12 unit gaji dan c) layanan kantor, ULP, dukungan manajemen teknis lainnya.

kode	Output/Komponen	volume/ target	Satuan Biaya	Alokasi (Juta)	Volume/Target			Alokasi (Juta)		
					2018	2019	2020	2018	2019	2020
133	Sarana Produksi Serta Alat dan Mesin Pertanian di Daerah Perbatasan	18		1.800,00	18	18	18	1.890,00	1.984,50	2.083,70
	Penyaluran Sarana Produksi dan Alsintan Tanaman Pangan Daerah Perbatasan	18	75,0	1.350,00						
	Dokumen Sarana Produksi dan Alsintan Tanaman Pangan Daerah Perbatasan	18	25,0	450,0						
182	Sarana produksi serta alat dan mesin pertanian di daerah tertinggal	12		1.200,00	12	12	12	1.260,00	1.323,00	1.389,20
	Penyaluran Sarana Produksi dan Alsintan Tanaman Pangan Daerah Tertinggal	12	75,0	900,0						
	Dokumen Sarana Produksi dan Alsintan Tanaman Pangan Daerah Tertinggal	12	25,0	300,0						
601	Dokumen Manajemen Tanaman Pangan	1		192.671,60	1	1	1	57.628,20	60.509,60	63.535,10
	Melaksanakan Manajemen Perencanaan Tanaman Pangan	492	97,1	47.794,60						
	Melaksanakan Manajemen Evaluasi, Pelaporan, Layanan Rekomendasi dan Data Informasi	1	17.613	17.613,00						
	Tanaman Pangan									
	Melaksanakan Manajemen Keuangan dan Perlengkapan Tanaman Pangan	492	119,9	59.008,00						
	Melaksanakan Manajemen Humas, Organisasi, Kepegawaian dan Ketatausahaan	492	138,7	68.256,00						
994	Layanan Perkantoran	12		54.884,00	12	12	12	56.255,00	57.662,00	59.103,00
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	1.109	13.310,00						
	Gaji dan Tunjangan	12	3.465	41.574,00						
	<b>Jumlah</b>			<b>250.555,60</b>				<b>117.033,20</b>	<b>121.479,10</b>	<b>126.111,00</b>

Tabel 9. Rincian Kegiatan dan Anggaran Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya 2017



- g. Kegiatan Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih  
Kegiatan pengembangan metode pengujian benih tahun 2017 sebesar Rp. 16.604.000.000,- dengan output utama : a) metode pengujian mutu benih sebanyak 10 metode, dan b) dukungan pembinaan kegiatan.

kode	Output/Komponen	volume/ target	Satuan Biaya	Alokasi (Juta)	Volume/Target			Alokasi (Juta)		
					2018	2019	2020	2018	2019	2020
004	PENGEMBANGAN METODE DAN VALIDASI METODE	10		5.551,40	10	10	10	6.000,00	6.200,00	6.400,00
	Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Pengujian Mutu Benih	1	800,0	800,0						
	Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengujian Mutu Benih	5	300	1.500,00						
	Melaksanakan Penerapan Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih	10	150,0	1.500,00						
	Melaksanakan Standarisasi Laboratorium Pengujian Mutu Benih	8	125,0	1.000,00						
	Melaksanakan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengujian Mutu Benih	45	16,7	751,4						
994	Layanan Perkantoran	12		5.302,00	12	12	12	6.000,00	6.600,00	7.200,00
	Gaji dan Tunjangan	12	325,1	3.901,00						
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	116,8	1.401,00						
996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	12		143,0	12	12	12	150,0	170,0	200,0
	Peralatan dan Mesin	65	2,2	143,0						
997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	35		658,0	35	35	35	658,0	700,0	750,0
	Peralatan dan Mesin	35	18,8	658,0						
998	Gedung/Bangunan	1.080		4.950,00	1.080	1.080	1.080	4.950,00	5.200,00	5.500,00
	Gedung dan Bangunan	1.080	4,6	4.950,00						
	<b>Jumlah</b>			<b>16.604,40</b>				<b>17.758,00</b>	<b>18.870,00</b>	<b>20.050,00</b>

Tabel 10. Rincian Kegiatan dan Anggaran Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih 2017



h. Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT

Kegiatan pengembangan peramalan serangan OPT tahun 2016 sebesar Rp. 15.332.300.000,- dengan output utama : a) Model Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT Pangan sebanyak 12 unit, b) penerapan dan pengembangan peramalan OPT sebanyak 24 provinsi dan c) dukungan pembinaan kegiatan OPT.

kode	Output/Komponen	volume/ target	Satuan Biaya	Alokasi (Juta)	Volume/ Target			Alokasi (Juta)		
					2018	2019	2020	2018	2019	2020
007	Model peramalan OPT	15		13.148,30	15	15	15	13.807,00	14.497,00	15.222,00
	Menyusun kebijakan program dan anggaran kegiatan pengembangan peramalan OPT	15	99,5	1.492,00						
	Melaksanakan bimbingan dan sosialisasi kegiatan pengembangan peramalan OPT	15	522,4	7.836,00						
	Melaksanakan Pengembangan Teknologi pengamatan peramalan dan pengendalian OPT	15	227,1	3.407,00						
	Melaksanakan monitoring evaluasi dan pelaporan kegiatan pengembangan peramalan OPT	15	27,6	413,3						
994	Layanan Perkantoran	12		7.502,00	12	12	12	7.877,00	8.271,00	8.685,00
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12	497,0	5.964,00						
	Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	12	128,2	1.538,00						
996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	62		443,0	62			0,0	543,0	0,0
	Pelaksanaan pengadaan alat pengolah data	62	7,1	443,0						
997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	525		2.993,00	58	65		400,0	470,0	0,0
	Pelaksanaan pengadaan peralatan laboratorium, mesin dan fasilitas perkantoran	525	5,7	2.993,00						
998	Gedung/Bangunan	1.607		997,0	715	800	800	1.922,00	2.256,00	2.256,00
	pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan gedung bangunan	1.607	0,6	997,0						
	<b>Jumlah</b>			<b>25.083,30</b>				<b>24.006,00</b>	<b>26.037,00</b>	<b>26.163,00</b>

Tabel 11. Rincian Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT 2017



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Renja K/L merupakan dokumen perencanaan yang berisi program dan kegiatan suatu Kementerian/Lembaga sebagai penjabaran dari Rencana Strategis K/L (Renstra K/L) yang bersangkutan dalam satu tahun anggaran. Penyusunan Renja-K/L oleh Kementerian/Lembaga dilaksanakan setelah dikeluarkannya surat yang ditandatangani oleh Menteri PPN/Kepala Bappenas bersama Menteri Keuangan tentang Pagu Indikatif Kementerian/Lembaga yang merupakan pagu anggaran yang didasarkan atas kebijakan umum serta Tema dan Prioritas Pembangunan Nasional. Pagu Indikatif tersebut merupakan batas tertinggi alokasi anggaran yang dirinci menurut program dan kegiatan prioritas yang pendanaannya terdiri atas rupiah murni, PHLN, dan PNBK.

Dalam rangka mewujudkan program pemerintah yang sudah terencana tersebut tidaklah mudah, banyak tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut dibutuhkan dukungan dari Eselon I terkait lingkup Kementerian Pertanian, peran pihak swasta terkait, masyarakat, serta harus didukung dengan komitmen yang kuat baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.

Kegiatan tahun 2017 dipengaruhi oleh tersediannya dana yang terbatas, kebutuhan, kebutuhan yang besar serta pendekatan penganggaran yang selalu mengalami perubahan-perubahan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi aspek politik, desentralisasi, dan tantangan pembangunan yang dihadapi, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan sudah berusaha semaksimal mungkin membuat sistem penganggaran yang berbasis kinerja dan memprioritaskan kegiatan nasional, sehingga diharapkan dengan sistem pendekatan anggaran ini makaprogram Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Pangan dapat terwujud dengan baik.



# LAMPIRAN

## FORMULIR 2

### RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)

#### TAHUN ANGGARAN 2017

- 1. Kementerian/Lembaga** : KEMENTERIAN PERTANIAN
- 2. Sasaran Strategis K/L** : 1.Meningkatnya produksi padi, jagung, kedelai, daging dan gula  
2.Meningkatnya konsumsi pangan lokal
- 3. Program** : Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan
- 4. Unit Organisasi (Eselon 2)** : Ditjen Tanaman Pangan

#### 5. Sasaran Program (Outcome) dan Indikator Kinerja Program (IKP)

Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Target 2017	Alokasi 2017 (Juta)
01	Terwujudnya Peningkatan Produksi dan Daya Saing Tanaman Pangan			6.914.841,1
		Meningkatnya Produktivitas Padi	1,5	
		Meningkatnya Produktivitas Jagung	2	
		Meningkatnya Produktivitas Ubi Kedelai	1,5	
02	Terwujudnya Peningkatan Produksi Tanaman Pangan mendukung peyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi berkelanjutan			204.798,0
		Meningkatnya Produktivitas Ubi kayu	10	
<b>Jumlah</b>				<b>7.119.639,1</b>

#### 6. Kegiatan dan Pendanaan

Kode	Kegiatan	Indikasi Pendanaan Tahun 2017					Prakiraan Kebutuhan(Juta)		
		Rupiah	PHLN+PDN	PNBP+BLU	SBSN	Jumlah	2018	2019	2020
1761	Pengelolaan Produksi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	1.864.797,5	0,0	0,0	0,0	1.864.797,5	1.958.037,5	2.055.939,5	2.158.736,9
1762	Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia	3.859.125,5	0,0	0,0	0,0	3.859.125,5	4.052.081,8	4.254.685,9	4.467.420,2
1763	Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman Pangan	196.082,0	0,0	0,0	0,0	196.082,0	205.886,1	216.180,4	226.989,4
1764	Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI	204.737,9	0,0	630,3	0,0	205.368,2	240.074,6	274.370,9	313.864,8
1766	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan	250.555,6	0,0	0,0	0,0	250.555,6	117.033,2	121.479,1	126.111,0
1767	Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih dan Penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian Benih	16.604,4	0,0	0,0	0,0	16.604,4	17.758,0	18.870,0	20.050,0
1768	Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan	25.083,3	0,0	0,0	0,0	25.083,3	24.006,0	26.037,0	26.163,0
5885	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	702.022,6	0,0	0,0	0,0	702.022,6	802.300,0	836.064,0	870.068,0

Kode	Kegiatan	Indikasi Pendanaan Tahun 2017				Prakiraan Kebutuhan(Juta)			
		Rupiah	PHLN+PDN	PNBP+BLU	SBSN	Jumlah	2018	2019	2020
	Jumlah	7.119.008,8	0,0	630,3	0,0	7.119.639,1	7.417.177,2	7.803.626,7	8.209.403,2

Jakarta,27 Mei 2016  
a/n Menteri/ Kepala Lembaga

NIP:

# FORMULIR 3

## RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)

TAHUN ANGGARAN 2017

- 1. Kementerian/Lembaga** : KEMENTERIAN PERTANIAN
- 2. Program** : Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan
- 3. Sasaran Program** : 1.Terwujudnya Peningkatan Produksi dan Daya Saing Tanaman Pangan  
2.Terwujudnya Peningkatan Produksi Tanaman Pangan mendukung peyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi berkelanjutan
- 4. Kegiatan** : Pengelolaan Produksi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi
- 5. Unit Organisasi (Eselon 2)** : Direktorat Aneka Kacang dan Umbi
- 6. Output dan Pendanaannya**

kode	Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2017	Alokasi 2017 (Juta)	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Dukungan PPP/ARG/KSST/MPI/API/PPBAN/RB
201	PENERAPAN BUDIDAYA KEDELAI		700.000	1.544.400,0	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Teknologi Peningkatan Produktivitas Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Penyuluhan	----
		Jumlah Penerapan Budidaya Kedelai	700.000					
202	PENERAPAN BUDIDAYA ANEKA KACANG DAN UMBI		33.100	204.798,0	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Teknologi Peningkatan Produktivitas Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Penyuluhan	----
		Jumlah Penerapan Budidaya Ubi Kayu	25.000					
		Jumlah Penerapan Budidaya Ubi Jalar	2.500					
		Jumlah Penerapan Budidaya Kacang Tanah	2.500					
		Jumlah Penerapan Budidaya Kacang Hijau	2.500					
		Jumlah Penerapan Budidaya Aneka Kacang dan Umbi	600					



kode	Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2017	Alokasi 2017 (Juta)	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Dukungan PPP/ARG/KSST/MPI/API/PPBAN/RB
203	DOKUMEN PENGELOLAAN PRODUKSI ANEKA KACANG DAN UMBI		1	115.599,5	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Teknologi Peningkatan Produktivitas Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Penyuluhan	-----
		Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi	1					
<b>Jumlah</b>				<b>1.864.797,5</b>				

## 7. Rincian Kegiatan

### A. Perhitungan Pendanaan (Tahun 2017 dan Prakiraan Maju)

kode	Output/Komponen	Tahun 2017			Prakiraan Maju					
		volume/target	Satuan Biaya	Alokasi (Juta)	Volume/Target			Alokasi (Juta)		
					2018	2019	2020	2018	2019	2020
201	PENERAPAN BUDIDAYA KEDELAI	700.000		1.544.400,0	700.000	700.000	700.000	1.621.620,0	1.702.701,0	1.787.836,0
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Intensifikasi Kedelai</i>	380000	1,9	706.800,0						
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Ekstensifikasi Kedelai</i>	300000	2,4	709.500,0						
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kedelai Jenuh Air</i>	20000	6,4	128.100,0						
202	PENERAPAN BUDIDAYA ANEKA KACANG DAN UMBI	33.100		204.798,0	33.100	33.100	33.100	215.038,0	225.790,0	237.080,0
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Ubi Kayu</i>	25000	6,4	160.750,0						
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Ubi Jalar</i>	2500	4,9	12.325,0						
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kacang Tanah</i>	2500	4,9	12.157,0						
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kacang Hijau</i>	2500	4,9	12.157,0						
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Talas</i>	500	13,7	6.863,0						
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kacang Koro</i>	100	5,5	546,0						
203	DOKUMEN PENGELOLAAN PRODUKSI ANEKA KACANG DAN UMBI	1		115.599,5	1	1	1	121.379,5	127.448,5	133.820,9
	<i>Dokumen Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi</i>	312	370,5	115.599,5						
<b>Jumlah</b>				<b>1.864.797,5</b>				<b>1.958.037,5</b>	<b>2.055.939,5</b>	<b>2.158.736,9</b>

### B. Sumber Pendanaan

Kode	Output/Komponen	Jenis Komponen (BAK/BLK)	Indikasi Pendanaan Tahun 2017 (Juta)				
			Rupiah	PHLN + PDN	PNBP + BLU	SBSN	Jumlah
201	PENERAPAN BUDIDAYA KEDELAI		1.544.400,0	0,0	0,0	0,0	1.544.400,0
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Intensifikasi Kedelai</i>	BLK	706.800,0	0,0	0,0	0,0	706.800,0
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Ekstensifikasi Kedelai</i>	BLK	709.500,0	0,0	0,0	0,0	709.500,0

Kode	Output/Komponen	Jenis Komponen (BAK/BLK)	Indikasi Pendanaan Tahun 2017 (Juta)				
			Rupiah	PHLN + PDN	PNBP + BLU	SBSN	Jumlah
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kedelai Jenuh Air</i>	BLK	128.100,0	0,0	0,0	0,0	128.100,0
202	PENERAPAN BUDIDAYA ANEKA KACANG DAN UMBI		204.798,0	0,0	0,0	0,0	204.798,0
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Ubi Kayu</i>	BLK	160.750,0	0,0	0,0	0,0	160.750,0
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Ubi Jalar</i>	BLK	12.325,0	0,0	0,0	0,0	12.325,0
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kacang Tanah</i>	BLK	12.157,0	0,0	0,0	0,0	12.157,0
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kacang Hijau</i>	BLK	12.157,0	0,0	0,0	0,0	12.157,0
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Talas</i>	BLK	6.863,0	0,0	0,0	0,0	6.863,0
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Kacang Koro</i>	BLK	546,0	0,0	0,0	0,0	546,0
203	DOKUMEN PENGELOLAAN PRODUKSI ANEKA KACANG DAN UMBI		115.599,5	0,0	0,0	0,0	115.599,5
	<i>Dokumen Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi</i>	BLK	115.599,5	0,0	0,0	0,0	115.599,5
<b>Jumlah</b>			<b>1.864.797,5</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>1.864.797,5</b>

### **C. Pendanaan PHLN atau PDN Tahun 2017**

--- Tidak ada Rencana Penarikan PHLN dan PDN pada Pagu Indikatif 2017 ---

Jakarta, 27 Mei 2016  
a/n Menteri/ Kepala Lembaga

NIP:

# FORMULIR 3

## RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)

TAHUN ANGGARAN 2017

1. **Kementrian/Lembaga** : KEMENTERIAN PERTANIAN
2. **Program** : Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan
3. **Sasaran Program** : 1.Terwujudnya Peningkatan Produksi dan Daya Saing Tanaman Pangan
4. **Kegiatan** : Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia
5. **Unit Organisasi (Eselon 2)** : Direktorat Serealia
6. **Output dan Pendanaannya**

kode	Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2017	Alokasi 2017 (Juta)	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Dukungan PPP/ARG/KSST/MPI/API/PPBAN/RB
201	PENERAPAN BUDIDAYA PADI		4.604.000	2.522.454,0	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Teknologi Peningkatan Produktivitas Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Penyuluhan	-----
		Jumlah Penerapan Budidaya Padi	4.600.000					
		Jumlah Penerapan Budidaya Padi Organik	4.000					
202	PENERAPAN BUDIDAYA JAGUNG DAN SEREALIA LAINNYA		1.501.750	1.237.579,0	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Teknologi Peningkatan Produktivitas Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Penyuluhan	-----
		Jumlah Penerapan Budidaya Jagung Hibrida	1.500.000					
		Jumlah Penerapan Budidaya Gandum	750					
		Jumlah Penerapan Budidaya Sorghum	1.000					
203	DOKUMEN PENGELOLAAN PRODUKSI SEREALIA		1	99.092,5	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Teknologi Peningkatan Produktivitas Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Penyuluhan	-----
		Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Serealia	1					

kode	Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2017	Alokasi 2017 (Juta)	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Dukungan PPP/ARG/KSST/MPI/API/PPBAN/RB
<b>Jumlah</b>				<b>3.859.125,5</b>				

## 7. Rincian Kegiatan

### A. Perhitungan Pendanaan (Tahun 2017 dan Prakiraan Maju)

kode	Output/Komponen	Tahun 2017			Prakiraan Maju					
		volume/target	Satuan Biaya	Alokasi (Juta)	Volume/Target			Alokasi (Juta)		
					2018	2019	2020	2018	2019	2020
201	PENERAPAN BUDIDAYA PADI	4.604.000		2.522.454,0	4.604.000	4.604.000	4.604.000	2.648.576,7	2.781.005,5	2.920.055,8
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Inbrida Jajar Legowo</i>	4350000	0,4	1.548.600,0						
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Hibrida Jajar Legowo</i>	150000	1,9	285.150,0						
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Hazton</i>	100000	4,4	441.999,0						
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Organik</i>	4000	17,5	70.000,0						
	<i>Pembinaan dan Pendampingan Pengelolaan Produksi Padi</i>	343	515,2	176.705,0						
202	PENERAPAN BUDIDAYA JAGUNG DAN SEREALIA LAINNYA	1.501.750		1.237.579,0	1.501.750	1.501.750	1.501.750	1.299.458,0	1.364.430,9	1.432.652,4
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Jagung Hibrida</i>	1500000	0,7	1.124.999,0						
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Gandum</i>	750	2,5	1.875,0						
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Sorghum</i>	1000	0,2	223,0						
	<i>Pembinaan dan Pendampingan Pengelolaan Jagung dan Sereal Lainny</i>	289	382,3	110.482,0						
203	DOKUMEN PENGELOLAAN PRODUKSI SEREALIA	1		99.092,5	1	1	1	104.047,1	109.249,5	114.712,0
	<i>Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Padi</i>	33	1.361,1	44.917,5						
	<i>Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Jagung dan Sereal Lainny</i>	33	796,2	26.275,0						
	<i>Gerakan Tanam/Panen Perdana Padi dan Jagung</i>	32	871,9	27.900,0						
<b>Jumlah</b>				<b>3.859.125,5</b>				<b>4.052.081,8</b>	<b>4.254.685,9</b>	<b>4.467.420,2</b>

### B. Sumber Pendanaan

Kode	Output/Komponen	Jenis Komponen (BAK/BLK)	Indikasi Pendanaan Tahun 2017 (Juta)				
			Rupiah	PHLN + PDN	PNBP + BLU	SBSN	Jumlah
201	PENERAPAN BUDIDAYA PADI		2.522.454,0	0,0	0,0	0,0	2.522.454,0
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Inbrida Jajar Legowo</i>	BLK	1.548.600,0	0,0	0,0	0,0	1.548.600,0
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Hibrida Jajar Legowo</i>	BLK	285.150,0	0,0	0,0	0,0	285.150,0
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Hazton</i>	BLK	441.999,0	0,0	0,0	0,0	441.999,0
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Padi Organik</i>	BLK	70.000,0	0,0	0,0	0,0	70.000,0
	<i>Pembinaan dan Pendampingan Pengelolaan Produksi Padi</i>	BAK	176.705,0	0,0	0,0	0,0	176.705,0
202	PENERAPAN BUDIDAYA JAGUNG DAN SEREALIA LAINNYA		1.237.579,0	0,0	0,0	0,0	1.237.579,0

Kode	Output/Komponen	Jenis Komponen (BAK/BLK)	Indikasi Pendanaan Tahun 2017 (Juta)				
			Rupiah	PHLN + PDN	PNBP + BLU	SBSN	Jumlah
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Jagung Hibrida</i>	BLK	1.124.999,0	0,0	0,0	0,0	1.124.999,0
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Gandum</i>	BLK	1.875,0	0,0	0,0	0,0	1.875,0
	<i>Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Sorghum</i>	BLK	223,0	0,0	0,0	0,0	223,0
	<i>Pembinaan dan Pendampingan Pengelolaan Jagung dan Sereal Lainya</i>	BAK	110.482,0	0,0	0,0	0,0	110.482,0
203	DOKUMEN PENGELOLAAN PRODUKSI SEREALIA		99.092,5	0,0	0,0	0,0	99.092,5
	<i>Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Padi</i>	BLK	44.917,5	0,0	0,0	0,0	44.917,5
	<i>Terlaksananya Dokumen Pengelolaan Produksi Jagung dan Sereal Lainya</i>	BLK	26.275,0	0,0	0,0	0,0	26.275,0
	<i>Gerakan Tanam/Panen Perdana Padi dan Jagung</i>	BLK	27.900,0	0,0	0,0	0,0	27.900,0
<b>Jumlah</b>			<b>3.859.125,5</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>3.859.125,5</b>

**C. Pendanaan PHLN atau PDN Tahun 2017**

--- Tidak ada Rencana Penarikan PHLN dan PDN pada Pagu Indikatif 2017 ---

Jakarta, 27 Mei 2016  
a/n Menteri/ Kepala Lembaga

NIP:

# FORMULIR 3

## RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)

TAHUN ANGGARAN 2017

- 1. Kementerian/Lembaga** : KEMENTERIAN PERTANIAN
- 2. Program** : Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan
- 3. Sasaran Program** : 1.Terwujudnya Peningkatan Produksi dan Daya Saing Tanaman Pangan
- 4. Kegiatan** : Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman Pangan
- 5. Unit Organisasi (Eselon 2)** : Direktorat Perbenihan Tanaman Pangan
- 6. Output dan Pendanaannya**

kode	Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2017	Alokasi 2017 (Juta)	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Dukungan PPP/ARG/KSST/MPI/API/PPBAN/RB
004	Dokumen-dokumen bidang perbenihan		34	50.115,0	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Teknologi Peningkatan Produktivitas Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Penyuluhan	----
		Terlaksananya Dokumen-dokumen Bidang Perbenihan	34					
028	Perbanyak Benih Sumber tanaman pangan (BBI)		545	18.069,0	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Teknologi Peningkatan Produktivitas Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Penyuluhan	----
		Jumlah Perbanyak Benih Sumber	545					
211	Terlaksananya pembangunan Desa Mandiri Benih		200	42.000,0	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Penyaluran Subsidi Benih Dan Pupuk; Pengembangan Desa Mandiri Benih	----
		Jumlah Pembangunan Desa Mandiri Benih	200					
550	Terlaksananya pengawasan dan sertifikasi benih		86860	63.405,0	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Penyaluran Subsidi Benih Dan Pupuk; Pengembangan Desa Mandiri Benih	----
		Jumlah Benih Yang Tersertifikat	86860					

kode	Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2017	Alokasi 2017 (Juta)	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Dukungan PPP/ARG/KSST/MPI/API/PPBAN/RB
551	Terlaksananya penguatan dan pendampingan Desa Mandiri Benih		1133	22.493,0	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Penyaluran Subsidi Benih Dan Pupuk; Pengembangan Desa Mandiri Benih	-----
		Jumlah Desa Mandiri Benih yang memperoleh pendampingan dan penguatan	1133					
<b>Jumlah</b>				<b>196.082,0</b>				

## 7. Rincian Kegiatan

### A. Perhitungan Pendanaan (Tahun 2017 dan Prakiraan Maju)

kode	Output/Komponen	Tahun 2017			Prakiraan Maju					
		volume/target	Satuan Biaya	Alokasi (Juta)	Volume/Target			Alokasi (Juta)		
					2018	2019	2020	2018	2019	2020
004	Dokumen-dokumen bidang perbenihan	34		50.115,0	34	34	34	52.620,8	55.251,8	58.014,4
	<i>Tersedianya Dokumen-dokumen bidang Perbenihan</i>	34	1.474,0	50.115,0						
028	Perbanyak Benih Sumber tanaman pangan (BBI)	545		18.069,0	545	545	545	18.972,5	19.921,1	20.917,1
	<i>Perbanyak Benih Sumber Tanaman Pangan</i>	545	33,2	18.069,0						
211	Terlaksananya pembangunan Desa Mandiri Benih	200		42.000,0	200	200	200	44.100,0	46.305,0	48.620,3
	<i>pengembangan desa mandiri benih</i>	200	210,0	42.000,0						
550	Terlaksananya pengawasan dan sertifikasi benih	86860		63.405,0	86860	86860	86860	66.575,3	69.904,0	73.399,2
	<i>Terlaksananya Sertifikasi Benih Tanaman Pangan</i>	86860	0,7	63.405,0						
551	Terlaksananya penguatan dan pendampingan Desa Mandiri Benih	1133		22.493,0	1333	1533	1733	23.617,7	24.798,5	26.038,5
	<i>Penguatan Desa Mandiri Benih</i>	1132	19,9	22.493,0						
<b>Jumlah</b>				<b>196.082,0</b>				<b>205.886,1</b>	<b>216.180,4</b>	<b>226.989,4</b>

### B. Sumber Pendanaan

Kode	Output/Komponen	Jenis Komponen (BAK/BLK)	Indikasi Pendanaan Tahun 2017 (Juta)				
			Rupiah	PHLN + PDN	PNBP + BLU	SBSN	Jumlah
004	Dokumen-dokumen bidang perbenihan		50.115,0	0,0	0,0	0,0	50.115,0
	<i>Tersedianya Dokumen-dokumen bidang Perbenihan</i>	BLK	50.115,0	0,0	0,0	0,0	50.115,0
028	Perbanyak Benih Sumber tanaman pangan (BBI)		18.069,0	0,0	0,0	0,0	18.069,0
	<i>Perbanyak Benih Sumber Tanaman Pangan</i>	BLK	18.069,0	0,0	0,0	0,0	18.069,0
211	Terlaksananya pembangunan Desa Mandiri Benih		42.000,0	0,0	0,0	0,0	42.000,0
	<i>pengembangan desa mandiri benih</i>	BLK	42.000,0	0,0	0,0	0,0	42.000,0
550	Terlaksananya pengawasan dan sertifikasi benih		63.405,0	0,0	0,0	0,0	63.405,0

Kode	Output/Komponen	Jenis Komponen (BAK/BLK)	Indikasi Pendanaan Tahun 2017 (Juta)				
			Rupiah	PHLN + PDN	PNBP + BLU	SBSN	Jumlah
	<i>Terlaksananya Sertifikasi Benih Tanaman Pangan</i>	BLK	63.405,0	0,0	0,0	0,0	63.405,0
551	Terlaksananya penguatan dan pendampingan Desa Mandiri Benih		22.493,0	0,0	0,0	0,0	22.493,0
	<i>Penguatan Desa Mandiri Benih</i>	BLK	22.493,0	0,0	0,0	0,0	22.493,0
<b>Jumlah</b>			<b>196.082,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>196.082,0</b>

***C. Pendanaan PHLN atau PDN Tahun 2017***

**--- Tidak ada Rencana Penarikan PHLN dan PDN pada Pagu Indikatif 2017 ---**

Jakarta, 27 Mei 2016  
a/n Menteri/ Kepala Lembaga

NIP:



# FORMULIR 3

## RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)

TAHUN ANGGARAN 2017

1. **Kementrian/Lembaga** : KEMENTERIAN PERTANIAN
2. **Program** : Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan
3. **Sasaran Program** : 1.Terwujudnya Peningkatan Produksi dan Daya Saing Tanaman Pangan
4. **Kegiatan** : Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI
5. **Unit Organisasi (Eselon 2)** : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan
6. **Output dan Pendanaannya**

kode	Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2017	Alokasi 2017 (Juta)	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Dukungan PPP/ARG/KSST/MPI/API/PPBAN/RB
020	Pengujian Mutu Produk Tanaman		2.350	4.900,0				-----
		Jumlah Sertifikat Pengujian Yang Diterbitkan	2.350					
201	Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI		37.045	185.098,0	Kedaulatan Pangan	Penanganan Gangguan Terhadap Produksi Pangan	Penanganan Dampak Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	-----
		Jumlah Pemantapan Penerapan PHT	16.750					
		Jumlah Penerapan Penanganan DPI	350					
		Jumlah Gerakan Pengendalian OPT	27.555					
203	DOKUMEN PENGUATAN PERLINDUNGAN TANAMAN PANGAN DARI GANGGUAN OPT DAN DPI		12	15.370,2	Kedaulatan Pangan	Penanganan Gangguan Terhadap Produksi Pangan	Penanganan Dampak Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	-----
		Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Perlindungan Tanaman Pangan	12					
<b>Jumlah</b>				<b>205.368,2</b>				

### 7. Rincian Kegiatan

#### A. Perhitungan Pendanaan (Tahun 2017 dan Prakiraan Maju)

kode	Output/Komponen	Tahun 2017			Prakiraan Maju					
		volume/target	Satuan Biaya	Alokasi (Juta)	Volume/Target			Alokasi (Juta)		
					2018	2019	2020	2018	2019	2020
020	Pengujian Mutu Produk Tanaman	2.350		4.900,0	2.375	2.400	2.400	5.000,0	5.100,0	5.200,0
	<i>Terlaksananya Pengujian Mutu Produk Tanaman</i>	2350	2,1	4.900,0						
201	Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI	37.045		185.098,0	40.750	44.824	49.307	213.790,8	246.922,9	285.199,4
	<i>Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan</i>	33	1.687,6	55.690,0						
	<i>Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan</i>	31	682,3	21.150,0						
	<i>Melaksanakan Penguatan PHT</i>	16750	1,8	30.084,0						
	<i>Melaksanakan Penanganan DPI</i>	350	4,9	1.709,0						
	<i>Melaksanakan Gerakan Pengendalian OPT dan Brigade Protesi Tanaman</i>	27755	0,7	20.775,0						
	<i>Melaksanakan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Kegiatan Perlindungan Tanaman Pangan</i>	33	1.687,6	55.690,0						
203	DOKUMEN PENGUATAN PERLINDUNGAN TANAMAN PANGAN DARI GANGGUAN OPT DAN DPI	12		15.370,2	12	12	12	21.283,8	22.348,0	23.465,4
	<i>Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Penguatan Pelindungan Tanaman Pangan</i>	12	1.280,9	15.370,2						
<b>Jumlah</b>				<b>205.368,2</b>				<b>240.074,6</b>	<b>274.370,9</b>	<b>313.864,8</b>

## B. Sumber Pendanaan

Kode	Output/Komponen	Jenis Komponen (BAK/BLK)	Indikasi Pendanaan Tahun 2017 (Juta)				
			Rupiah	PHLN + PDN	PNBP + BLU	SBSN	Jumlah
020	Pengujian Mutu Produk Tanaman		4.269,7	0,0	630,3	0,0	4.900,0
	<i>Terlaksananya Pengujian Mutu Produk Tanaman</i>	BLK	4.269,7	0,0	630,3	0,0	4.900,0
201	Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari Gangguan OPT dan DPI		185.098,0	0,0	0,0	0,0	185.098,0
	<i>Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan</i>	BLK	55.690,0	0,0	0,0	0,0	55.690,0
	<i>Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan</i>	BLK	21.150,0	0,0	0,0	0,0	21.150,0
	<i>Melaksanakan Penguatan PHT</i>	BLK	30.084,0	0,0	0,0	0,0	30.084,0
	<i>Melaksanakan Penanganan DPI</i>	BLK	1.709,0	0,0	0,0	0,0	1.709,0
	<i>Melaksanakan Gerakan Pengendalian OPT dan Brigade Protesi Tanaman</i>	BLK	20.775,0	0,0	0,0	0,0	20.775,0
	<i>Melaksanakan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Kegiatan Perlindungan Tanaman Pangan</i>	BLK	55.690,0	0,0	0,0	0,0	55.690,0
203	DOKUMEN PENGUATAN PERLINDUNGAN TANAMAN PANGAN DARI GANGGUAN OPT DAN DPI		15.370,2	0,0	0,0	0,0	15.370,2
	<i>Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Penguatan Pelindungan Tanaman Pangan</i>	BLK	15.370,2	0,0	0,0	0,0	15.370,2
<b>Jumlah</b>			<b>204.737,9</b>	<b>0,0</b>	<b>630,3</b>	<b>0,0</b>	<b>205.368,2</b>

## C. Pendanaan PHLN atau PDN Tahun 2017

--- Tidak ada Rencana Penarikan PHLN dan PDN pada Pagu Indikatif 2017 ---

Jakarta, 27 Mei 2016  
a/n Menteri/ Kepala Lembaga

NIP:

# FORMULIR 3

## RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)

TAHUN ANGGARAN 2017

1. **Kementerian/Lembaga** : KEMENTERIAN PERTANIAN
2. **Program** : Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan
3. **Sasaran Program** : 1.Terwujudnya Peningkatan Produksi dan Daya Saing Tanaman Pangan
4. **Kegiatan** : Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan
5. **Unit Organisasi (Eselon 2)** : Sekretariat Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
6. **Output dan Pendanaannya**

kode	Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2017	Alokasi 2017 (Juta)	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Dukungan PPP/ARG/KSST/MPI/API/PPBAN/RB
133	Sarana Produksi Serta Alat dan Mesin Pertanian di Daerah Perbatasan		18	1.800,0	Daerah Perbatasan	Pembangunan 10 PKSN sebagai Pusat Pengembangan Perbatasan Negara	Peningkatan potensi komoditas unggulan perbatasan	----
		Jumlah Unit Penyediaan Sarana Produksi dan Alsintan di Daerah Perbatasan	18					
182	Sarana produksi serta alat dan mesin pertanian di daerah tertinggal		12	1.200,0	Daerah Tertinggal	Pengembangan Ekonomi Lokal	Pengolahan Pasca Panen dan Home Industry	----
		Jumlah Unit Penyediaan Sarana Produksi dan Alsintan di Daerah Tertinggal	12					
601	Dokumen Manajemen Tanaman Pangan		1	192.671,6	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Teknologi Peningkatan Produktivitas Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Penyuluhan	----
		Jumlah Dokumen Manajemen Tanaman Pangan	1					
994	Layanan Perkantoran		12	54.884,0	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Teknologi Peningkatan Produktivitas Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Penyuluhan	----
<b>Jumlah</b>				<b>250.555,6</b>				

## 7. Rincian Kegiatan

### A. Perhitungan Pendanaan (Tahun 2017 dan Prakiraan Maju)

kode	Output/Komponen	Tahun 2017			Prakiraan Maju					
		volume/target	Satuan Biaya	Alokasi (Juta)	Volume/Target			Alokasi (Juta)		
					2018	2019	2020	2018	2019	2020
133	Sarana Produksi Serta Alat dan Mesin Pertanian di Daerah Perbatasan	18		1.800,0	18	18	18	1.890,0	1.984,5	2.083,7
	<i>Penyaluran Sarana Produksi dan Alsintan Tanaman Pangan Daerah Perbatasan</i>	18	75,0	1.350,0						
	<i>Dokumen Sarana Produksi dan Alsintan Tanaman Pangan Daerah Perbatasan</i>	18	25,0	450,0						
182	Sarana produksi serta alat dan mesin pertanian di daerah tertinggal	12		1.200,0	12	12	12	1.260,0	1.323,0	1.389,2
	<i>Penyaluran Sarana Produksi dan Alsintan Tanaman Pangan Daerah Tertinggal</i>	12	75,0	900,0						
	<i>Dokumen Sarana Produksi dan Alsintan Tanaman Pangan Daerah Tertinggal</i>	12	25,0	300,0						
601	Dokumen Manajemen Tanaman Pangan	1		192.671,6	1	1	1	57.628,2	60.509,6	63.535,1
	<i>Melaksanakan Manajemen Perencanaan Tanaman Pangan</i>	492	97,1	47.794,6						
	<i>Melaksanakan Manajemen Evaluasi ,Pelaporan, Layanan Rekomendasi dan Data Informasi Tanaman Pangan</i>	1	17.613,0	17.613,0						
	<i>Melaksanakan Manajemen Keuangan dan Perlengkapan Tanaman Pangan</i>	492	119,9	59.008,0						
	<i>Melaksanakan Manajemen Humas, Organisasi, Kepegawaian dan Ketatausahaan</i>	492	138,7	68.256,0						
994	Layanan Perkantoran	12		54.884,0	12	12	12	56.255,0	57.662,0	59.103,0
	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>	12	1.109,2	13.310,0						
	<i>Gaji dan Tunjangan</i>	12	3.464,5	41.574,0						
<b>Jumlah</b>				<b>250.555,6</b>				<b>117.033,2</b>	<b>121.479,1</b>	<b>126.111,0</b>

### B. Sumber Pendanaan

Kode	Output/Komponen	Jenis Komponen (BAK/BLK)	Indikasi Pendanaan Tahun 2017 (Juta)				
			Rupiah	PHLN + PDN	PNBP + BLU	SBSN	Jumlah
133	Sarana Produksi Serta Alat dan Mesin Pertanian di Daerah Perbatasan		1.800,0	0,0	0,0	0,0	1.800,0
	<i>Penyaluran Sarana Produksi dan Alsintan Tanaman Pangan Daerah Perbatasan</i>	BLK	1.350,0	0,0	0,0	0,0	1.350,0
	<i>Dokumen Sarana Produksi dan Alsintan Tanaman Pangan Daerah Perbatasan</i>	BLK	450,0	0,0	0,0	0,0	450,0
182	Sarana produksi serta alat dan mesin pertanian di daerah tertinggal		1.200,0	0,0	0,0	0,0	1.200,0
	<i>Penyaluran Sarana Produksi dan Alsintan Tanaman Pangan Daerah Tertinggal</i>	BLK	900,0	0,0	0,0	0,0	900,0
	<i>Dokumen Sarana Produksi dan Alsintan Tanaman Pangan Daerah Tertinggal</i>	BLK	300,0	0,0	0,0	0,0	300,0
601	Dokumen Manajemen Tanaman Pangan		192.671,6	0,0	0,0	0,0	192.671,6
	<i>Melaksanakan Manajemen Perencanaan Tanaman Pangan</i>	BLK	47.794,6	0,0	0,0	0,0	47.794,6
	<i>Melaksanakan Manajemen Evaluasi ,Pelaporan, Layanan Rekomendasi dan Data Informasi Tanaman Pangan</i>	BLK	17.613,0	0,0	0,0	0,0	17.613,0
	<i>Melaksanakan Manajemen Keuangan dan Perlengkapan Tanaman Pangan</i>	BLK	59.008,0	0,0	0,0	0,0	59.008,0
	<i>Melaksanakan Manajemen Humas, Organisasi, Kepegawaian dan Ketatausahaan</i>	BLK	68.256,0	0,0	0,0	0,0	68.256,0

Kode	Output/Komponen	Jenis Komponen (BAK/BLK)	Indikasi Pendanaan Tahun 2017 (Juta)				
			Rupiah	PHLN + PDN	PNBP + BLU	SBSN	Jumlah
994	Layanan Perkantoran		54.884,0	0,0	0,0	0,0	54.884,0
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	BAK	13.310,0	0,0	0,0	0,0	13.310,0
	Gaji dan Tunjangan	BAK	41.574,0	0,0	0,0	0,0	41.574,0
<b>Jumlah</b>			<b>250.555,6</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>250.555,6</b>

**C. Pendanaan PHLN atau PDN Tahun 2017**

--- Tidak ada Rencana Penarikan PHLN dan PDN pada Pagu Indikatif 2017 ---

Jakarta, 27 Mei 2016  
a/n Menteri/ Kepala Lembaga

NIP:

# FORMULIR 3

## RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)

TAHUN ANGGARAN 2017

1. **Kementrian/Lembaga** : KEMENTERIAN PERTANIAN
2. **Program** : Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan
3. **Sasaran Program** : 1.Terwujudnya Peningkatan Produksi dan Daya Saing Tanaman Pangan
4. **Kegiatan** : Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih dan Penerapan Sistem Mutu Laboratorium Pengujian Benih
5. **Unit Organisasi (Eselon 2)** : Balai Besar Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
6. **Output dan Pendanaannya**

kode	Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2017	Alokasi 2017 (Juta)	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Dukungan PPP/ARG/KSST/MPI/API/PPBAN/RB
004	PENGEMBANGAN METODE DAN VALIDASI METODE		10	5.551,4	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Teknologi Peningkatan Produktivitas Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Penyuluhan	----
		Terlaksananya pengembangan metode pengujian mutu benih	10					
994	Layanan Perkantoran		12	5.302,0	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Teknologi Peningkatan Produktivitas Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Penyuluhan	----
		Terlaksananya pelayanan perkantoran	12					
996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		12	143,0	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Teknologi Peningkatan Produktivitas Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Penyuluhan	----
		Terlaksananya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	12					

kode	Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2017	Alokasi 2017 (Juta)	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Dukungan PPP/ARG/KSST/MPI/API/PPBAN/RB
997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		35	658,0	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Teknologi Peningkatan Produktivitas Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Penyuluhan	----
		Terlaksananya pengadaan peralatan perkantoran dan peralatan laboratorium	35					
998	Gedung/Bangunan		1080	4.950,0	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Teknologi Peningkatan Produktivitas Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Penyuluhan	----
		Terlaksananya pembangunan gedung/bangunan	1080					
<b>Jumlah</b>				<b>16.604,4</b>				

## 7. Rincian Kegiatan

### A. Perhitungan Pendanaan (Tahun 2017 dan Prakiraan Maju)

kode	Output/Komponen	Tahun 2017			Prakiraan Maju					
		volume/target	Satuan Biaya	Alokasi (Juta)	Volume/Target			Alokasi (Juta)		
					2018	2019	2020	2018	2019	2020
004	PENGEMBANGAN METODE DAN VALIDASI METODE	10		5.551,4	10	10	10	6.000,0	6.200,0	6.400,0
	<i>Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Pengujian Mutu Benih</i>	1	800,0	800,0						
	<i>Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengujian Mutu Benih</i>	5	300,0	1.500,0						
	<i>Melaksanakan Penerapan Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih</i>	10	150,0	1.500,0						
	<i>Melaksanakan Standarisasi Laboratorium Pengujian Mutu Benih</i>	8	125,0	1.000,0						
	<i>Melaksanakan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengujian Mutu Benih</i>	45	16,7	751,4						
994	Layanan Perkantoran	12		5.302,0	12	12	12	6.000,0	6.600,0	7.200,0
	<i>Gaji dan Tunjangan</i>	12	325,1	3.901,0						
	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>	12	116,8	1.401,0						
996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	12		143,0	12	12	12	150,0	170,0	200,0
	<i>Peralatan dan Mesin</i>	65	2,2	143,0						
997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	35		658,0	35	35	35	658,0	700,0	750,0
	<i>Peralatan dan Mesin</i>	35	18,8	658,0						
998	Gedung/Bangunan	1080		4.950,0	1080	1080	1080	4.950,0	5.200,0	5.500,0
	<i>Gedung dan Bangunan</i>	1080	4,6	4.950,0						
<b>Jumlah</b>				<b>16.604,4</b>				<b>17.758,0</b>	<b>18.870,0</b>	<b>20.050,0</b>



## B. Sumber Pendanaan

Kode	Output/Komponen	Jenis Komponen (BAK/BLK)	Indikasi Pendanaan Tahun 2017 (Juta)				
			Rupiah	PHLN + PDN	PNBP + BLU	SBSN	Jumlah
004	PENGEMBANGAN METODE DAN VALIDASI METODE		5.551,4	0,0	0,0	0,0	5.551,4
	<i>Menyusun Kebijakan Program dan Anggaran Kegiatan Pengujian Mutu Benih</i>	BLK	800,0	0,0	0,0	0,0	800,0
	<i>Melaksanakan Bimbingan dan Sosialisasi Kegiatan Pengujian Mutu Benih</i>	BLK	1.500,0	0,0	0,0	0,0	1.500,0
	<i>Melaksanakan Penerapan Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih</i>	BLK	1.500,0	0,0	0,0	0,0	1.500,0
	<i>Melaksanakan Standarisasi Laboratorium Pengujian Mutu Benih</i>	BLK	1.000,0	0,0	0,0	0,0	1.000,0
	<i>Melaksanakan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengujian Mutu Benih</i>	BLK	751,4	0,0	0,0	0,0	751,4
994	Layanan Perkantoran		5.302,0	0,0	0,0	0,0	5.302,0
	<i>Gaji dan Tunjangan</i>	BAK	3.901,0	0,0	0,0	0,0	3.901,0
	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>	BAK	1.401,0	0,0	0,0	0,0	1.401,0
996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		143,0	0,0	0,0	0,0	143,0
	<i>Peralatan dan Mesin</i>	BAK	143,0	0,0	0,0	0,0	143,0
997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		658,0	0,0	0,0	0,0	658,0
	<i>Peralatan dan Mesin</i>	BAK	658,0	0,0	0,0	0,0	658,0
998	Gedung/Bangunan		4.950,0	0,0	0,0	0,0	4.950,0
	<i>Gedung dan Bangunan</i>	BAK	4.950,0	0,0	0,0	0,0	4.950,0
<b>Jumlah</b>			<b>16.604,4</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>16.604,4</b>

## C. Pendanaan PHLN atau PDN Tahun 2017

--- Tidak ada Rencana Penarikan PHLN dan PDN pada Pagu Indikatif 2017 ---

Jakarta, 27 Mei 2016  
a/n Menteri/ Kepala Lembaga

NIP:

# FORMULIR 3

## RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)

TAHUN ANGGARAN 2017

1. **Kementerian/Lembaga** : KEMENTERIAN PERTANIAN
2. **Program** : Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan
3. **Sasaran Program** : 1.Terwujudnya Peningkatan Produksi dan Daya Saing Tanaman Pangan
4. **Kegiatan** : Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan
5. **Unit Organisasi (Eselon 2)** : Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan
6. **Output dan Pendanaannya**

kode	Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2017	Alokasi 2017 (Juta)	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Dukungan PPP/ARG/KSST/MPI/API/PPBAN/RB
007	Model peramalan OPT		15	13.148,3	Kedaulatan Pangan	Penanganan Gangguan Terhadap Produksi Pangan	Penanganan Dampak Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	----
		Terlaksananya Model Peramalan OPT	15					
994	Layanan Perkantoran		12	7.502,0	Kedaulatan Pangan	Penanganan Gangguan Terhadap Produksi Pangan	Penanganan Dampak Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	----
		Gaji dan tunjangan	12					
		Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12					
996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		62	443,0	Kedaulatan Pangan	Penanganan Gangguan Terhadap Produksi Pangan	Penanganan Dampak Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	----
		Pengadaan alat pengolah data	62					
997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		525	2.993,0	Kedaulatan Pangan	Penanganan Gangguan Terhadap Produksi Pangan	Penanganan Dampak Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	----
		Peralatan laboratorium, peralatan mesin dan pasilitas perkantoran	525					

kode	Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2017	Alokasi 2017 (Juta)	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Dukungan PPP/ARG/KSST/MPI/API/PPBAN/RB
998	Gedung/Bangunan		1607	997,0	Kedaulatan Pangan	Penanganan Gangguan Terhadap Produksi Pangan	Penanganan Dampak Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	-----
		Pemeliharaan dan perbaikan gedung bangunan	1607					
<b>Jumlah</b>				<b>25.083,3</b>				

## 7. Rincian Kegiatan

### A. Perhitungan Pendanaan (Tahun 2017 dan Prakiraan Maju)

kode	Output/Komponen	Tahun 2017			Prakiraan Maju					
		volume/target	Satuan Biaya	Alokasi (Juta)	Volume/Target			Alokasi (Juta)		
					2018	2019	2020	2018	2019	2020
007	Model peramalan OPT	15		13.148,3	15	15	15	13.807,0	14.497,0	15.222,0
	<i>Menyusun kebijakan program dan anggaran kegiatan pengembangan peramalan OPT</i>	15	99,5	1.492,0						
	<i>Melaksanakan bimbingan dan sosialisasi kegiatan pengembangan peramalan OPT</i>	15	522,4	7.836,0						
	<i>Melaksanakan Pengembangan Teknologi pengamatan peramalan dan pengendalian OPT</i>	15	227,1	3.407,0						
	<i>Melaksanakan monitoring evaluasi dan pelaporan kegiatan pengembangan peramalan OPT</i>	15	27,6	413,3						
994	Layanan Perkantoran	12		7.502,0	12	12	12	7.877,0	8.271,0	8.685,0
	<i>Pembayaran Gaji dan Tunjangan</i>	12	497,0	5.964,0						
	<i>Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran</i>	12	128,2	1.538,0						
996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	62		443,0		62		0,0	543,0	0,0
	<i>Pelaksanaan pengadaan alat pengolah data</i>	62	7,1	443,0						
997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	525		2.993,0	58	65		400,0	470,0	0,0
	<i>Pelaksanaan pengadaan peralatan laboratorium, mesin dan fasilitas perkantoran</i>	525	5,7	2.993,0						
998	Gedung/Bangunan	1607		997,0	715	800	800	1.922,0	2.256,0	2.256,0
	<i>pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan gedung bangunan</i>	1607	0,6	997,0						
<b>Jumlah</b>				<b>25.083,3</b>				<b>24.006,0</b>	<b>26.037,0</b>	<b>26.163,0</b>

### B. Sumber Pendanaan

Kode	Output/Komponen	Jenis Komponen (BAK/BLK)	Indikasi Pendanaan Tahun 2017 (Juta)				
			Rupiah	PHLN + PDN	PNBP + BLU	SBSN	Jumlah
007	Model peramalan OPT		13.148,3	0,0	0,0	0,0	13.148,3
	<i>Menyusun kebijakan program dan anggaran kegiatan pengembangan peramalan OPT</i>	BLK	1.492,0	0,0	0,0	0,0	1.492,0
	<i>Melaksanakan bimbingan dan sosialisasi kegiatan pengembangan peramalan OPT</i>	BLK	7.836,0	0,0	0,0	0,0	7.836,0

Kode	Output/Komponen	Jenis Komponen (BAK/BLK)	Indikasi Pendanaan Tahun 2017 (Juta)				
			Rupiah	PHLN + PDN	PNBP + BLU	SBSN	Jumlah
	Melaksanakan Pengembangan Teknologi pengamatan peramalan dan pengendalian OPT	BLK	3.407,0	0,0	0,0	0,0	3.407,0
	Melaksanakan monitoring evaluasi dan pelaporan kegiatan pengembangan peramalan OPT	BLK	413,3	0,0	0,0	0,0	413,3
994	Layanan Perkantoran		7.502,0	0,0	0,0	0,0	7.502,0
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	BLK	5.964,0	0,0	0,0	0,0	5.964,0
	Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	BLK	1.538,0	0,0	0,0	0,0	1.538,0
996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		443,0	0,0	0,0	0,0	443,0
	Pelaksanaan pengadaan alat pengolah data	BLK	443,0	0,0	0,0	0,0	443,0
997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		2.993,0	0,0	0,0	0,0	2.993,0
	Pelaksanaan pengadaan peralatan laboratorium, mesin dan fasilitas perkantoran	BLK	2.993,0	0,0	0,0	0,0	2.993,0
998	Gedung/Bangunan		997,0	0,0	0,0	0,0	997,0
	pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan gedung bangunan	BLK	997,0	0,0	0,0	0,0	997,0
<b>Jumlah</b>			<b>25.083,3</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>25.083,3</b>

### C. Pendanaan PHLN atau PDN Tahun 2017

--- Tidak ada Rencana Penarikan PHLN dan PDN pada Pagu Indikatif 2017 ---

Jakarta, 27 Mei 2016  
a/n Menteri/ Kepala Lembaga

NIP:

# FORMULIR 3

## RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA-KL)

TAHUN ANGGARAN 2017

1. **Kementerian/Lembaga** : KEMENTERIAN PERTANIAN
2. **Program** : Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan
3. **Sasaran Program** : 1.Terwujudnya Peningkatan Produksi dan Daya Saing Tanaman Pangan
4. **Kegiatan** : Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan
5. **Unit Organisasi (Eselon 2)** : Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan
6. **Output dan Pendanaannya**

kode	Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2017	Alokasi 2017 (Juta)	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Dukungan PPP/ARG/KSST/MPI/API/PPBAN/RB
501	Sarana Pascapanen Tanaman Pangan		7420	601.022,0	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Penyaluran Bantuan Alat Dan Mesin Pertanian	----
		Jumlah penyaluran sarana pascapanen tanaman pangan	7420					
502	Unit Pengolahan Hasil Tanaman Pangan		140	10.250,0	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Penyaluran Bantuan Alat Dan Mesin Pertanian	----
		Jumlah penyaluran pengolahan hasil tanaman pangan	140					
503	Pengembangan Standardisasi Mutu		75	9.225,0	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Penyaluran Bantuan Alat Dan Mesin Pertanian	----
		Jumlah Pengembangan Standarisasi Dan Mutu	75					
504	Pengembangan Pasar dan Investasi		278	7.054,0	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Teknologi Peningkatan Produktivitas Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Penyuluhan	----
		Jumlah Informasi Harga Tanaman Pangan	278					
505	Dokumen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan		1	74.471,6	Kedaulatan Pangan	Peningkatan Produksi Padi dan Pangan Lain	Penyaluran Bantuan Alat Dan Mesin Pertanian	----
		Terlaksananya Pengwalan, Pembinaan, Pelaporan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	1					

kode	Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2017	Alokasi 2017 (Juta)	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Dukungan PPP/ARG/KSST/MPI/API/PPBAN/RB
<b>Jumlah</b>				<b>702.022,6</b>				

## 7. Rincian Kegiatan

### A. Perhitungan Pendanaan (Tahun 2017 dan Prakiraan Maju)

kode	Output/Komponen	Tahun 2017			Prakiraan Maju					
		volume/target	Satuan Biaya	Alokasi (Juta)	Volume/Target			Alokasi (Juta)		
					2018	2019	2020	2018	2019	2020
501	Sarana Pascapanen Tanaman Pangan	7420		601.022,0	7791	8570	9427	707.000,0	736.000,0	765.000,0
	<i>Penyaluran sarana pascapanen padi</i>	4911	97,8	480.374,0						
	<i>Penyaluran sarana pascapanen jagung</i>	1387	63,6	88.203,0						
	<i>Penyaluran sarana pascapanen kedelai</i>	1122	28,9	32.445,0						
502	Unit Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	140		10.250,0	154	169	186	11,0	12,0	13,0
	<i>Penyaluran sarana UPH</i>	140	73,2	10.250,0						
503	Pengembangan Standardisasi Mutu	75		9.225,0	75	75	75	9.687,0	10.171,0	10.680,0
	<i>Sertifikat Produk Hasil Tanaman Pangan</i>	75	87,6	6.570,0						
	<i>Penerapan Jaminan Mutu Padi/Beras</i>	52	40,0	2.080,0						
	<i>Uji Mutu Jagung</i>	210	1,7	360,0						
	<i>Uji Mutu Kedelai</i>	100	2,2	215,0						
504	Pengembangan Pasar dan Investasi	278		7.054,0	278	278	278	7.407,0	7.777,0	8.165,0
	<i>Peningkatan pelayanan informasi pasar</i>	278	18,0	5.004,0						
	<i>Indikasi Geografis Tanaman Pangan</i>	4	100,0	400,0						
	<i>Temu Usaha Investasi Tanaman Pangan</i>	33	50,0	1.650,0						
505	Dokumen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	1		74.471,6	1	1	1	78.195,0	82.104,0	86.210,0
	<i>Dokumen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan</i>	475	156,8	74.471,6						
<b>Jumlah</b>				<b>702.022,6</b>				<b>802.300,0</b>	<b>836.064,0</b>	<b>870.068,0</b>

### B. Sumber Pendanaan

Kode	Output/Komponen	Jenis Komponen (BAK/BLK)	Indikasi Pendanaan Tahun 2017 (Juta)				
			Rupiah	PHLN + PDN	PNBP + BLU	SBSN	Jumlah
501	Sarana Pascapanen Tanaman Pangan		601.022,0	0,0	0,0	0,0	601.022,0
	<i>Penyaluran sarana pascapanen padi</i>	BLK	480.374,0	0,0	0,0	0,0	480.374,0
	<i>Penyaluran sarana pascapanen jagung</i>	BLK	88.203,0	0,0	0,0	0,0	88.203,0
	<i>Penyaluran sarana pascapanen kedelai</i>	BLK	32.445,0	0,0	0,0	0,0	32.445,0
502	Unit Pengolahan Hasil Tanaman Pangan		10.250,0	0,0	0,0	0,0	10.250,0

Kode	Output/Komponen	Jenis Komponen (BAK/BLK)	Indikasi Pendanaan Tahun 2017 (Juta)				
			Rupiah	PHLN + PDN	PNBP + BLU	SBSN	Jumlah
	<i>Penyaluran sarana UPH</i>	BLK	10.250,0	0,0	0,0	0,0	10.250,0
503	Pengembangan Standardisasi Mutu		9.225,0	0,0	0,0	0,0	9.225,0
	<i>Sertifikat Produk Hasil Tanaman Pangan</i>	BLK	6.570,0	0,0	0,0	0,0	6.570,0
	<i>Penerapan Jaminan Mutu Padi/Beras</i>	BLK	2.080,0	0,0	0,0	0,0	2.080,0
	<i>Uji Mutu Jagung</i>	BLK	360,0	0,0	0,0	0,0	360,0
	<i>Uji Mutu Kedelai</i>	BLK	215,0	0,0	0,0	0,0	215,0
504	Pengembangan Pasar dan Investasi		7.054,0	0,0	0,0	0,0	7.054,0
	<i>Peningkatan pelayanan informasi pasar</i>	BLK	5.004,0	0,0	0,0	0,0	5.004,0
	<i>Indikasi Geografis Tanaman Pangan</i>	BLK	400,0	0,0	0,0	0,0	400,0
	<i>Temu Usaha Investasi Tanaman Pangan</i>	BLK	1.650,0	0,0	0,0	0,0	1.650,0
505	Dokumen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan		74.471,6	0,0	0,0	0,0	74.471,6
	<i>Dokumen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan</i>	BLK	74.471,6	0,0	0,0	0,0	74.471,6
<b>Jumlah</b>			<b>702.022,6</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>702.022,6</b>

### **C. Pendanaan PHLN atau PDN Tahun 2017**

**--- Tidak ada Rencana Penarikan PHLN dan PDN pada Pagu Indikatif 2017 ---**

Jakarta, 27 Mei 2016  
a/n Menteri/ Kepala Lembaga

NIP: